

**RESPON PEMBERIAN KOMPOS AMPAS TEBU DAN ZPT REBUNG  
BAMBU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN  
TERONG UNGU  
(*Solanum melongena* L.)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**M. THOHIR RITONGA**  
**158210081**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

**RESPON PEMBERIAN KOMPOS AMPAS TEBU DAN ZPT  
REBUNG BAMBU TERHADAP PERTUMBUHAN DAN  
PRODUKSI TANAMAN TERONG UNGU  
(*Solanum melongena* L.)**

**SKRIPSI**

**OLEH  
M. THOHIR RITONGA  
158210081**

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Studi S1 Di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

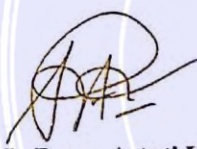
Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

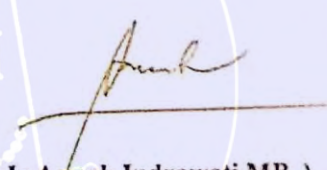
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi: "Respon Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu  
Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu  
(*Solanum melongena L.*)

Nama : M.Thohir Ritonga  
NPM : 15.821.0081  
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing


  
( Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS )  
Pembimbing I

  
( Ir. Asmah Indrawati, MP. )  
Pembimbing II

Mengetahui



  
( Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si. )  
Dekan Ketua

  
( Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek )  
Program Studi

Tanggal Lulus : 11 Januari 2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian dalam penulisan Skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 20 Juli 2020



**M.Thohir Ritonga**  
**158210081**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Thohir Ritonga

NPM : 158210081

Program Studi : Agroteknologi

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya :

Dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Respon Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena L.*)”

”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Fakultas Pertanian

Pada tanggal : 4 Agustus 2020

Yang Menyatakan



( M.Thohir Ritonga)



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 13/10/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

## ABSTRAK

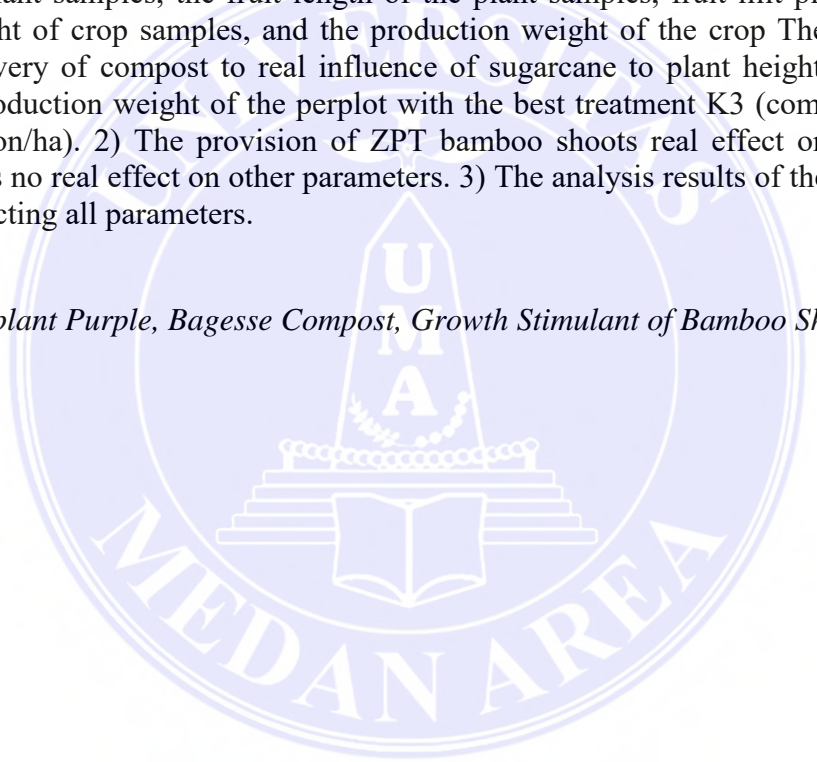
**M. Thohir Ritonga.** 158210081. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Respon Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.). Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan Universitas Medan Area di Jl. PBSI No.1 Medan Estate dengan ketinggian 23 m dpl. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah pemberian pupuk kompos ampas tebu dengan 4 taraf perlakuan yaitu: K0: pupuk NPK 150 kg/ha, K1: pupuk kompos ampas tebu 5 ton/ha, K2: pupuk kompos ampas tebu 10 ton/ha, K3: pupuk kompos ampas tebu 15 ton/ha dan faktor kedua yaitu pemberian ZPT rebung bambu dengan 4 taraf perlakuan yaitu: Z0: tanpa ZPT rebung bambu, Z1: ZPT rebung bambu 25 ml/1 air, Z2: ZPT rebung bambu 50 ml/1 air, Z3: ZPT rebung bambu 75 ml/1 air. Penelitian ini dilakukan dengan 2 ulangan. Parameter pengamatan yaitu: tinggi tanaman, jumlah cabang, jumlah buah tanaman sampel, panjang buah tanaman sampel, lilit buah tanaman sampel, bobot produksi tanaman sampel, dan bobot produksi tanaman perplot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemberian kompos ampas tebu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang dan bobot produksi perplot dengan perlakuan terbaik K3 (pupuk kompos ampas tebu 15 ton/ha). 2) Pemberian ZPT rebung bambu berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang dan tidak berpengaruh nyata terhadap parameter lainnya. 3) Hasil analisa Kombinasi kedua faktor berpengaruh nyata terhadap semua parameter.

**Kata kunci :** Terong Ungu, Kompos Ampas Tebu, ZPT Rebung Bambu

## ABSTRACT

**M. Thohir Ritonga.** 158210081. The purpose of research is to know the response of compost of sugar cane and Growth stimulant of bamboo to production of purple eggplant (*Solanum melongena L.*). Research conducted in the University of Medan Experiment Garden Area on Jl. PBSI No. 1 Medan Estate with a height of 23 m above sea level. The design used in the study was the group's random Design factorial which 2 factors. The first factor is compost fertilizer with 4 levels of treatment: K0: NPK fertilizer 150 kg/ha, K1: Compost fertilizer 5 tons/ha, K2: Compost fertilizer 10 tons/ha, K3: Compost fertilizer 15 ton/ha, and the second factor is the provision of ZPT bamboo shoots with 4 levels of treatment namely: Z0: Without ZPT bamboo shoots, Z1: ZPT bamboo Shoots 25 ml/1 water, Z2: ZPT Bamboo Bamboo Shoots 50 ml/1 water, Z3: ZPT of bamboo Shoots 75 ml/1 water. The study was conducted with 2 repeats. The observation parameters are: height of the plant, the number of branches, the amount of fruit of the plant samples, the fruit length of the plant samples, fruit lilit plant samples, the production weight of crop samples, and the production weight of the crop. The results showed that: 1) the delivery of compost to real influence of sugarcane to plant height, the number of branches and production weight of the perplot with the best treatment K3 (compost fertilizer of sugar cane 15 ton/ha). 2) The provision of ZPT bamboo shoots real effect on the number of branches and has no real effect on other parameters. 3) The analysis results of the combination of both factors affecting all parameters.

**Keywords:** *Eggplant Purple, Bagesse Compost, Growth Stimulant of Bamboo Shoots*



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT , yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya,sehingga skripsi yang berjudul “Respon Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum Melongena L.*), diselesaikan sebagaimana mestinya

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K,MS selaku Ketua Pembimbing yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Ir. Asmah Indrawati, MP, selaku Anggota Pembimbing yang telah membimbing selama masa penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh teman-teman dan adik – adik di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ayah dan Ibunda yang telah banyak memberikan dorongan moril maupun materil,serta motivasi dan semangat kepada penulis.

Semua Pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Maret 2020

M.Thohir Ritonga



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vError! Bookmark not defined.
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang .....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah .....	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Hipotesis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tanaman Terong Ungu ( <i>Solanum melongena</i> L.)	Error! Bookmark not defined.
2.2 Morfologi Tanaman Terong Ungu ...	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Batang Dan Cabang .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Bunga .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Buah .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Biji .....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Akar .....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Terong Ungu	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Temperatur.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Suhu .....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Tanah .....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Budidaya Tanaman Terong .....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Komposisi Kimia dan Nilai Gizi Terong Ungu	Error! Bookmark not defined.
2.6 Limbah Ampas Tebu .....	Error! Bookmark not defined.
2.7 Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) .....	Error! Bookmark not defined.
2.8 Rebung Bambu .....	Error! Bookmark not defined.
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Bahan dan Alat .....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisa.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pelaksanaan Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.

3.5.1 Pembuatan Kompos Ampas Tebu	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Pembuatan Zat Pengatur Tumbuh Rebung Bambu	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.3 Pembersihan Lahan Pembibitan...	<b>Error! Bookmark not defir</b>
3.5.4 Pembuatan Naungan Pembibitan.	<b>Error! Bookmark not defir</b>
3.5.5 Perkecambahan Biji Bibit Terong Ungu	<b>Error! Bookmark defined.</b>
3.5.6 Persiapan Media Tanam dan Pembuatan Bedengan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.7 Pemindahan Bibit Tanaman Terong Ungu ke Bedengan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.8 Aplikasi Pupuk Kompos Ampas Tebu	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.9 Aplikasi ZPT Rebung Bambu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Pemeliharaan Bibit di Bedengan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Penyiraman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Penyulaman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.3 Penyiangan Gulma.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.4 Pengendalian Hama dan Penyakit..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.7 Panen .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8 Parameter Pengamatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.1 Tinggi Tanaman (cm) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.2 Jumlah Cabang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.3 Jumlah Buah Tanaman Sampel (buah)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.4 Panjang Buah Tanaman sampel (cm)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.5 Lilit Buah Buah Tanaman Sampel (cm)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.6 Bobot Produksi Tanaman Sampel (g)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.8.7 Bobot Produksi Tanaman Per Plot (g)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1 Tinggi Tanaman (cm).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2 Jumlah Cabang .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.3 Jumlah Buah Tanaman Sampel (buah).	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.4 Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.5 Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.6 Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.7 Bobot Produksi Tanaman Perplot (g)...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1 Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2 Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

vii

I

1. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman Terong Ungu (cm) .....**Error! Bookmark not defined.**
2. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 Dan 5 MST .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Tanaman Terong Ungu .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Umur 4 Dan 5 MST.....**Error! Bookmark not defined.**
5. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Sampel Panen 1,2 dan 3. ....**Error! Bookmark not defined.**
6. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Sampel Panen 1,2 dan 3. ....**Error! Bookmark not defined.**
7. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Sampel Panen 1,2 dan 3. ....**Error! Bookmark not defined.**
8. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Buah Sampel Panen 1,2 dan 3. ....**Error! Bookmark not defined.**
9. Rangkuman Data Hasil Analisis Sidik Ragam Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Buah perplot Panen 1,2 dan 3. ....**Error! Bookmark not defined.**

v



10. Beda Rataan Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Terhadap Bobot Buah Tanaman Perplot (g) Panen 1 .....**Error! Bookmark not defined.**
11. Rangkuman Data Pengaruh Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.) .....**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Ampas Tebu Dengan Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Ampas Tebu Dengan Jumlah Cabang Tanaman Umur 5 MST..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Grafik Hubungan Antara Pemberian ZPT Rebung Bambu Dengan Jumlah Cabang Tanaman Umur 5 MST..... **Error! Bookmark not defined.**
4. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Dengan Jumlah Cabang Tanaman Umur 5 MST.....**Error! Bookmark not defined.**
5. Grafik Hubungan Antara Pemberian Kompos Ampas Tebu Dengan Bobot Buah Tanaman Perplot (g) ..... **Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....**Error! Book**.....
2. Deskripsi Tanaman Terong Ungu Varietas Deskripsi Terong Ungu Varietas lezata F1 .....**Error! Bookmark not defined.**
3. Denah Plot Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
4. Denah Plot Penelitian .....**Error! Bookmark not defined.**
5. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MS**Error! Bookmark not defined.**
6. Daftar DwiKasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MS**Error! Bookmark not defined.**
7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MS**Error! Bookmark not defined.**
8. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MS**Error! Bookmark not defined.**
9. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MS**Error! Bookmark not defined.**
10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MS**Error! Bookmark not defined.**
11. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MS**Error! Bookmark not defined.**
12. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MS**Error! Bookmark not defined.**
13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MS**Error! Bookmark not defined.**

14. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MSError! **Bookmark not defined.**
15. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MSError! **Bookmark not defined.**
16. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MSError! **Bookmark not defined.**
17. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
18. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
19. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
20. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Umur 4 MSError! **Bookmark not defined.**
21. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 4 MSError! **Bookmark not de**
22. Daftar Sidik Ragam Jumlah Ca MSError! ]
23. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
24. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
25. Daftar Sidik Ragam Jumlah Cabang Umur 5 MSError! **Bookmark not defined.**
26. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1Error! **Bookmark not de**
27. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1Error! **Bookmark not de**
28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1.....**Error! Bookmark not defined.**
29. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 2Error! **Bookmark not de**
30. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman SampelPada Panen 2Error! **Bookmark not defined.**
31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 2.....**Error! Bookmark not defined.**
32. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3Error! **Bookmark not de**
33. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3Error! **Bookmark not de**

34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3.....**Error! Bookmark not defined.**
35. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
36. Daftar DwikastaPanjan Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
38. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
39. Daftar Dwikasta Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
40. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
41. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebur Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
42. Daftar Dwikasta Panjang Buah xi Sampel Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
43. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
44. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
45. Daftar Dwikasta Lilit Buah tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
46. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
47. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
48. Daftar Dwikasta Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
49. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2**Error! Bookmark not defined.**
50. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
51. Daftar Dwikasta Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
52. Daftar Sidik Ragam Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3**Error! Bookmark not defined.**
53. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**
54. Daftar DwikastaBobot Produksitanaman Sampel (g) Pada Panen 1**Error! Bookmark not defined.**

55. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi tanaman Sampel (g) Pada Panen 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
56. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi tanaman Sampel (g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
57. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
58. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi tanaman Sampel (g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
59. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi tanaman Sampel (g) Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
60. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
61. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
62. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
63. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Per Plot Pada Panen 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
64. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 1	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
65. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
66. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
67. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 2	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
68. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Per Plot Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
69. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
70. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi Tanaman Per Plot(g) Pada Panen 3	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
71. Dokumentasi Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
72. Hasil Analisis Kompos Ampas Tebu .....	79
73. Hasil Analisis Kompos Ampas Tebu .....	80
74. Hasil Analisis Tanah UMA .....	81



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted <sup>11</sup>13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Terong adalah jenis sayuran yang sangat populer dan disukai oleh banyak orang karena rasanya enak khususnya dijadikan sebagai bahan sayuran atau lalapan. Terong juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terong mengandung 26 kalori; 1 g protein; 0,2 g hidrat arang; 25 IU vitamin A; 0,04 g vitamin B; dan 5 g vitamin C. Buah terong mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin, dan solasodin. Menurut Iritani (2012), menyebutkan bahwa terong memiliki zat anti kanker, kandungan tripsin (protease) yang tergantung pada inhibitor yang dapat melawan zat pemicu kanker. Menurut data Statistik Produksi Hortikultura (2017), produksi tanaman terong ungu pada tahun 2013 sebesar 545,72 ton dengan luas lahan 50.718 ha, pada tahun 2014 sebesar 646,13 ton dengan luas lahan 50.875 ha, pada tahun 2015 produksi terong ungu sebesar 514,29 ton dengan luas lahan 45.919 dan pada tahun 2016 sebesar 509,705 ton dengan luas lahan 44.829 ha. Namun produksi tersebut belum dapat menemukan kebutuhan konsumsi terong ungu dimana pada tahun 2013 sebesar 625,00 ton, pada tahun 2014 sebesar 612,50 ton, pada tahun 2015 sebesar 699,63 ton dan pada tahun 2016 sebesar 740,81 ton (Badan Pusat Statistik Hortikultura, 2017).

Menurut (Parman, 2009). Pupuk adalah suatu bahan yang digunakan untuk memperbaiki kesuburan tanah, sedangkan pemupukan adalah penambahan unsur hara ke tanah dan kimia, kurangnya ketersediaan bibit unggul serta banyaknya alih fungsi lahan, jadi usaha untuk meningkatkan produksi terong ungu dapat dilakukan dengan penggunaan pupuk organik yang berasal dari limbah pertanian, pupuk kandang, pupuk hijau, dan

kompos sebagai pengganti sumber unsur hara. Melalui penerapan pertanian organik diharapkan keseimbangan antara organisme dalam lingkungan tetap terjaga (Lingga.P dan Marsono,2006).

Menurut Parman (2009), juga menyatakan bahwa peningkatan produksi pertanian di Indonesia selama ini sangat bergantung pada input dalam bercocok tanam, sehingga penggunaan pupuk anorganik secara terus menerus mulai dirasakan. Tanah tidak lagi memberikan kehidupan yang baik bagi dunia pertanian, akibat penggunaan pupuk anorganik yang tidak tepat. Pemanfaatan pupuk organik dalam Budidaya dan pertanian sangat dianjurkan untuk memperbaiki kualitas tanah, pupuk organik dapat diproduksi oleh masyarakat secara mandiri maupun perumahan. Bahan dasar limbah pembuatan pupuk limbah organik dari bahan salah satunya adalah dari limbah organik hasil pertanian.

Menurut Winarso (2011), Limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat atau tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungannya karena tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah yang mengandung polutan yang memiliki sifat racun dan berbahaya dikenal dengan limbah B3, yang dinyatakan sebagai bahan yang dalam jumlah relatif sedikit tetapi berpotensi untuk merusak lingkungan hidup dan sumberdaya (Ginting, 2007). Salah satu contoh limbah adalah limbah ampas tebu merupakan limbah padat yang berasal dari perasan batang tebu untuk diambil niranya. Limbah ini banyak mengandung serat dan gabus.

Ampas tebu ini memiliki aroma yang segar dan mudah dikeringkan sehingga tidak menimbulkan bau busuk (Kurnia, 2010). Tetap mengganggu karena ampas tebu merupakan bahan buangan yang dibuang secara *open dumping* tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga akan menimbulkan gangguan lingkungan.

Menurut Agustina (2008:16), ampas tebu merupakan limbah pertama yang dihasilkan dari proses pengolahan industri gula tebu volumenya mencapai 30-34% dari tebu giling. Ampas



tebu terdiri dari air, serat, dan padatan terlarut dalam jumlah relatif kecil. Serat bagas tidak dapat larut dalam air dan sebagian besar terdiri dari selulosa, pentosan, lignin dan juga memiliki kadar bahan organik sekitar 90%, kandungan N 0.3%, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 0.02%, K<sub>2</sub>O 0.14%, Ca 0.06%, dan Mg 0.04% (Toharisman, 2007). Karena itu ampas tebu dapat menjadi alternatif pemakaian pupuk yang harganya murah, seperti pupuk organik pembuatan ekstrak rebung yang harganya relatif lebih murah dan ramah lingkungan.

Pemakaian pupuk cair ekstrak rebung yang terbukti ramah lingkungan, selain itu rebung juga bisa dijadikan sebagai sumber zat pengatur tumbuh karena rebung tersebut mengandung hormone GA<sub>3</sub>. Selain mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap, juga mengandung hormon seperti auksin dalam bentuk IAA 156.35 ppm, untuk memperbanyak akar dan mata akar, giberelin GA<sub>7</sub> kandungan hormone 131.46 ppm, untuk merangsang penguatan buah secara alami, giberelin GA<sub>3</sub> kandungan hormone 98.37 ppm, untuk merangsang bunga, Zeatin kandungan hormone 106.45 ppm, untuk mengurangi hara dan sitokinin / kinetin kandungan hormone 128.04 ppm untuk merangsang vegetatif/tubuh/batang secara ekstrim. (2009).

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemberian kompos ampas tebu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*)
2. Bagaimana pengaruh pemberian ZPT rebung bambu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*)
3. Bagaimana pengaruh pemberian kompos ampas tebu dan ZPT rebung bambu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*solanum melongena L.*)

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui respon pemberian kompos ampas tebu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*)
2. Mengetahui respon pemberian ZPT rebung bambu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*)
3. Mengetahui interaksi pemberian kompos ampas tebu dan ZPT rebung bambu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu (*Solanum melongena L.*)

### 1.4 Hipotesis Penelitian

1. Kompos ampas tebu berpengaruh nyata meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu.
2. Zat pengatur tumbuh (ZPT) Rebung bambu berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu.
3. Interaksi pemberian pupuk Kompos ampas tebu dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Rebung bambu berpengaruh meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan ilmiah penyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang berhubungan dengan tanaman terong ungu (*Solanum Melongena L.*)



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena* L.)

Terong ungu merupakan tanaman asli daerah tropis yang diduga berasal dari Asia, terutama India dan Birma. Terong ungu dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian hingga 1.200 meter di atas permukaan laut. Dari kawasan tersebut, terong kemudian disebarkan ke Cina pada abad ke-5, selanjutnya disebarluaskan ke Karibia, Afrika Tengah, Afrika Timur, Afrika Barat, Amerika Selatan, dan daerah tropis lainnya. Terong ungu disebarkan pula ke negara-negara subtropis, seperti Spanyol dan negara lain di kawasan Eropa. Daerah penyebaran terong ungu yang sangat luas, sehingga sebutan untuk terong ungu sangat beraneka ragam, yaitu *eggplant*, *gardenegg*, *aubergine*, *melongene*, *eierplant*, atau *eirefruch* (Rukmana, 2006).

Menurut (Rukmana, 2006) Klasifikasi dalam tanaman (sistematika), tumbuhan tanaman terong adalah sebagai berikut :

Divisi : Spermatophytae  
Subdivisi : Angiospermae  
Kelas : Dikotyledonae  
Ordo : Tubiflorae  
Famili : Solanaceae  
Genus : *Solanum*  
Spesies : *Solanum melongena* L.

### 2.2 Morfologi Tanaman Terong Ungu

Terong ungu termasuk tanaman semusim yang berbentuk perdu. Batangnya rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman bervariasi antara 50-100 cm.

jenis ataupun varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu halus. Daunnya berbentuk bulat panjang dengan pangkal dan ujungnya sempit, namun bagian tengahnya lebar, letak daun berselang-seling dan bertangkai pendek (Rukmana, 2006).

### **2.2.1 Batang Dan Cabang**

Batang terong ungu rendah (pendek), berkayu dan bercabang. Tinggi tanaman terong bervariasi antara 50-150 cm tergantung pada jenis varietasnya. Permukaan kulit batang, cabang, ataupun daun tertutup oleh bulu-bulu (Indriyani, 2017).

Menurut Cahyono (2003), batang tanaman terong ungu membentuk percabangan yang menggarpu (dikotom) dan tidak beraturan. Percabangan ini merupakan bagaian dari batang yang akan menghasilkan buah. Batang utama tanaman terong ungu memiliki ukuran cukup besar dan agak keras, sedangkan percabangannya (batang sekunder) memiliki ukuran yang lebih kecil. Fungsi batang selain sebagai tempat tumbuhnya daun dan organ-organ lainnya adalah untuk jalan pengangkutan zat hara (makanan) dari akar kedaun dan sebagai jalan menyalurkan zat-zat hasil amilasi ke seluruh bagian tanaman.

### **2.2.2 Bunga**

Bunga terong ungu merupakan bunga banci atau lebih dikenal dengan bunga berkelamin dua. Dalam satu bunga terdapat alat kelamin jantan (benang sari) dan alat kelamin betina (putik). Bunga ini juga dinamakan bunga sempurna atau bunga lengkap, karena perhiasan bunganya terdiri dari kelopak bunga (calyx), mahkota bunga (corolla) dan tangkai bunga. Pada saat bunga mekar, bunga mempunyai diameter rata-rata 2-3 centimeter dan letaknya menggantung. Mahkota

bunga berwarna ungu cerah, jumlahnya 5-8 buah, tersusun rapi membentuk bangun bintang. Bunga terong ungu bentuknya mirip bintang berwarna biru atau lembayung cerah sampai warna yang lebih gelap. Bunga terong ungu tidak mekar secara serempak dan penyerbukan bunga dapat berlangsung secara silang ataupun menyerbuk sendiri. (Imdad dan Nawangsih 2003).

### 2.2.3 Buah

Buah terong ungu merupakan buah sejati tunggal dan tidak akan pecah bila buah telah masak. Kulit buah luar berupa lapisan tipis berwarna ungu hingga ungu gelap yang mengkilap. Daging buah tebal, lunak dan berair, bagian ini enak dimakan, biji-biji terdapat dalam daging buah, buah menggantung di ketiak daun. Bentuk yang dikenal seperti panjang silindris, panjang lonjong, lonjong (oval), bulat lebar dan bulat. Karena bentuk buah berlainan maka ukuran berat buah juga sangat berbeda-beda dan berlainan pula, rata-rata 125 gram (Imdad dan Nawangsih, 2008).

Indriyani (2017), juga menambahkan bentuk buah beragam yaitu silindris, lonjong, oval atau bulat, warna kulit ungu hingga ungu mengkilap. Terong ungu merupakan buah sejati tunggal, berdaging tebal, lunak, dan berair. Buah bergantung pada tangkai buah. Dalam satu tangkai umumnya terdapat satu buah terong, tetapi ada juga yang memiliki lebih dari satu buah. Biji terdapat dalam jumlah banyak dan tersebar didalam daging buah.

### 2.2.4 Biji

Buah terong ungu menghasilkan biji yang berukuran kecil-kecil berbentuk pipih dan berwarna coklat muda . Biji merupakan alat reproduksi atau perbanyakkan secara generatif. (Urwan, 2017).

## 2.2.5 Akar

Tanaman terong ungu memiliki akar tunggal dan bercabang-cabang akar dapat menembus ke dalam tanah sekitar 80-100 cm Akar-akar yang tumbuh dapat menyebar pada radius 40-80 cm dari pangkal batang ( Urwan 2017).

## 2.3 Syarat Tumbuh Tanaman Terong Ungu

Tanaman terong ungu dapat tumbuh dan berproduksi baik di dataran rendah sampai dataran tinggi sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut (dpl). Selama pertumbuhannya, terong ungu menghendaki keadaan suhu udara 18-25 °C, cuaca panas dan iklimnya kering, sehingga cocok ditanam pada musim kemarau. Pada keadaan cuaca panas akan merangsang dan mempercepat proses pembungaan dan pembuahan (Rukmana, 2006).

### 2.3.1 Temperatur

Temperatur berperan dalam menentukan masa berbunga terong ungu dan mempengaruhi pertumbuhan tanaman secara keseluruhan. Pada temperatur lingkungan yang rendah tanaman akan berkembang lambat. Pada fase lingkungan optimum tanaman akan memperlihatkan pertumbuhan yang normal. Di daerah yang lingkungan tumbuhnya memiliki intensitas cahaya matahari tinggi tanaman akan cepat berbunga dan buah cepat masak, akibatnya umur tanaman menjadi lebih pendek. Tanaman terong ungu yang mengalami kekeringan, buahnya keriput dan cepat masak sebelum waktunya. Selain suhu dan kelembaban, intensitas cahaya banyak berperan di dalam menentukan kualitas buah terong ungu. Dalam batas normal intensitas cahaya akan memberikan pengaruh yang baik terutama pada pembentukan warna buah.(Sasongko,2010)

### 2.3.2 Suhu

Suhu berperan dalam menentukan masa berbunga dan mempengaruhi tanaman secara keseluruhan. Pada lingkungan yang rendah, tanaman berkembang lambat. Demikian pula, fase pembentukan buah dan masa panennya berjalan lambat. Pada lingkungan optimum, tanaman akan menunjukkan pertumbuhan yang normal organ-organ tanaman pun akan berkembang normal. Di daerah yang lingkungan tumbuhnya bersuhu rata-rata tinggi, tanaman akan lebih cepat berbunga dan buah menjadi pendek. Suhu yang dikehendaki berkisar 18-25 °C ( Sunarjono, 2008).

### 2.3.3 Tanah

Tanah merupakan media yang paling banyak tersedia. Tanah yang digunakan hendaknya tanah dari lapisan atas. Tanah tersebut mengandung bahan-bahan organik dan unsur-unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Tanah latosol merupakan jenis tanah yang baik untuk budidaya tanaman terong ungu karena memiliki struktur tanah yang lempung berpasir, subur dan kaya akan bahan organik, serta memiliki sistem drainase dan aerasi yang baik (Sasongko, 2010).

### 2.4 Budidaya Tanaman Terong.

Terong ungu dikembangbiakan dengan biji, yaitu dengan menabur biji di persemaian. biji akan tumbuh 10 hari setelah disemai. Setelah bibit berumur 1,5 bulan atau kira-kira berdaun empat helai, bibit ditanam di lubang tanam. Tiap lubang ditanam satu batang bibit yang sehat, kuat dan subur (sunarjono, 2008). Menurut Rukmana (2006), untuk lahan seluas satu hektar diperlukan benih sekitar 150-300 gram. Benih terong direndam air dingin atau air hangat kuku



selama 10-15 menit, benih disebar di dalam gulungan kain basah untuk diperam  $\pm$  24 jam hingga berkecambah, benih ditebar diatas bedengan persemaian barisan 10-15 cm, naungan di beri daun pisang atau paranet 50% dimana persemaian dilakukan 10-15 hari untuk selanjutnya dipindahkan kedalam polibeg persemaian. Lebih lanjut M Angkat marnisa (2017), juga menambahkan bahwa dalam pengendalian penyakit pada persemaian tanaman terong ungu dilakukan dengan menaburkan Furadan 3G 25 dengan dosis 25 kg ha (1,15 g petak-1) pada permukaan petak secara merata yang dilakukan 2 hari sebelum tanam. Bedengan dibuat dengan lebar 100-140 cm dan panjang disesuaikan dengan kondisi lahan. Jarak antar bedengan 30 cm dengan jarak tanam 50 x 70cm (Tafajani, 2011). (Napitupulu Marisa, 2014) pengolahan lahan yang dilakukan ialah dengan pengolahan tanah 14 hari sebelum tanam, dibersihkan dari rumput, lalu cangkul tanah dengan kedalaman 30 cm, kemudian haluskan tanah sambil membentuk bedengan selebar 100 cm dengan jarak antar bedengan 40 cm, dan sebar pupuk kandang sebanyak 15 -20 ton/ha, campur merata dengan tanah.

Pemeliharaan tanaman terong ungu perlu dilakukan secara benar dan terencana karena tanaman tidak mungkin dibiarkan tumbuh begitu saja. Pemeliharaan tanaman memegang peranan penting karena menentukan keberhasilan budidaya. Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi pengairan atau penyiraman, penyulaman, pembumbunan, penyiangan, pemupukan, serta pemberantasan hama dan penyakit (Soetasad dan Muriyati, 2008 *dalam* Marnisa Angkat, 2017).

Umur terong yang dapat dipanen tergantung dari varietas yang ditanam. Secara umum terong ungu dapat dipanen sekitar 3 bulan sejak semai. Dengan interval seminggu sekali, buah terong dapat dipanen 6-7 kali. Waktu panen sebaiknya dilakukan saat pagi hari dan dihindari panen saat terik matahari karena dapat mengganggu tanaman dan membuat kulit terong ungu

menjadi keriput (kering), sehingga menurunkan kualitas (Soetasad dan Muryanti, 2008 *dalam* Marnisa Angkat, 2017).

## 2.5 Komposisi Kimia dan Nilai Gizi Terong Ungu

Terong ungu merupakan salah satu jenis sayuran yang memiliki kandungan nilai gizi yang tinggi dimana dalam 100 gram terong ungu mengandung Kalori 25 kal; Lemak 1,1 gram; Karbohidrat 5,5 gram; Kalsium 15 mg; Fosfor 37 mg; zat Besi 0,4 mg, Vitamin A 30 SI; Vitamin B1 0,04 mg Vitamin C 5 mg; dan Air 92,7 gram (University of Illinois, 2010 *dalam* Rukmanasari, 2010). Menurut Foodreference (2010), terong ungu mengandung serat yang tinggi, terong ungu mengandung Vitamin B1, B6, K, *copper*, Mg, Mn, Phospor, Asam Folat dan Nasunin. Antioksidan yang terkandung di dalam kulit terong ungu merupakan Antioksidan yang memiliki potensi yang tinggi sebagai *cnvenger* radikal bebas dan memiliki aktivitas protektif terhadap lipid.

Tiwari, *dkk.*, (2009), menyatakan terong ungu dapat memerangkap radikal bebas berdasarkan kandungan fenoliknya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martiningsih *dkk.*, (2014), buah terong ungu memiliki potensi sebagai antioksidan yang sangat tinggi. Sayur dan buah yang berwarna ungu mempunyai manfaat bagi kesehatan tubuh karena kandungan antosianinnya cukup tinggi. Komponen fenolik utama dari kulit terong ungu adalah antosianin. Antosianin merupakan pigmen berwarna merah atau ungu, merupakan antioksidan yang memiliki potensi tinggi sebagai pemerangkap radikal bebas, sehingga mengonsumsi terong ungu sangat baik bagi kesehatan (Persid dan Verma, 2014).

## 2.6 Limbah Ampas Tebu

Limbah adalah buangan yang kehadirannya pada suatu saat atau tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungannya karena tidak mempunyai nilai ekonomi. Limbah yang mengandung

bahan polutan yang memiliki sifat racun dan berbahaya dikenal dengan limbah B3, yang dinyatakan sebagai bahan yang dalam jumlah relatif sedikit tetapi berpotensi untuk merusak lingkungan hidup dan sumberdaya (Ginting, 2007).

Salah satu contoh limbah adalah limbah ampas tebu merupakan limbah padat yang berasal dari perasan batang tebu untuk diambil niranya. Limbah ini banyak mengandung serat dan gabus. (Kurnia, 2010:2). Tetap mengganggu karena ampas tebu merupakan bahan buangan yang dibuang secara *open dumping* tanpa pengolahan lebih lanjut, sehingga akan menimbulkan gangguan lingkungan. Menurut Agustina (2008), ampas tebu merupakan limbah pertama yang dihasilkan dari proses pengolahan industri gula tebu volumenya mencapai 30-34% dari tebu giling. Ampas tebu terdiri dari air, serat, dan padatan terlarut dalam jumlah relatif kecil. Serat bagas tidak dapat larut dalam air dan sebagian besar terdiri dari selulosa, pentosan, lignin dan juga memiliki kadar bahan organik sekitar 90%, kandungan N 0.3%, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 0.02%, K<sub>2</sub>O 0.14%, Ca 0.06%, dan Mg 0.04% (Toharisman, 2007).

Ampas tebu tidak dapat langsung diaplikasikan ke lahan pertanaman karena nisbah C/N ampas tebu yang tinggi. Apabila diaplikasikan langsung maka akan terjadi imobilisasi unsur hara dalam tanah. Tingginya nisbah C/N pada ampas tebu ini menyebabkan bahan tersebut lama terdekomposisi sehingga mungkin masih bermanfaat untuk mempertahankan kandungan BOT bila dikembalikan ke dalam tanah secara tepat.

Hasil penelitian Riyanto (2006) menunjukkan bahwa pemberian kompos ampas tebu 4-6 ton/ha dapat mengurangi penggunaan pupuk NPK hingga 50%. Kompos merupakan hasil fermentasi atau hasil dekomposisi bahan organik seperti tanaman, hewan, atau limbah organik. Secara ilmiah, kompos dapat diartikan sebagai partikel tanah yang bermuatan negatif

sehingga dapat dikoagulasikan oleh kation dan partikel tanah untuk membentuk granula tanah. Kompos digunakan dengan cara menyebarkannya di sekeliling tanaman.

## 2.7 Zat Pengatur Tumbuh (ZPT)

Zat Pengatur Tubuh (ZPT) dapat diartikan sebagai senyawa organik selain zat hara yang dalam jumlah sedikit mendukung, menghambat atau merubah sebagai proses fisiologis tanaman. ZPT adalah salah satu bahan sintesis atau hormon tumbuh yang mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman melalui pembelahan sel, pembesaran sel. Pengaturan pertumbuhan ini dilaksanakan dengan cara pembentukan hormon-hormon, mempengaruhi sistem hormon, perusakan traslokasi atau perubahan tempat pembentukan hormon (Hartman dan Kester, 2006) dalam (Novrizan, 2007). ZPT didalam tanaman terdiri dari 5 kelompok, yakni: *Auksin*, *Gibberalin*, *Sitokinin*, *Ethylene*, dan *inhibitor*, (Abidin, 2007). Hormon yang dihasilkan oleh tanaman disebut fitohormon sedangkan yang disintesis disebut ZPT.

Zat pengatur tumbuh tanaman berperan penting dalam mengontrol proses biologi dalam jaringan tanaman (Davies, 1995; Gaba, 2005). Perannya antara lain mengatur kecepatan pertumbuhan dari masing masing jaringan dan mengintegrasikan bagian tersebut guna menghasilkan bentuk yang kita kenalebagai tanaman. Aktivitas zat pengatur tumbuh didalam pertumbuhan tergantung dari jenis, struktur kimia, konsentrasi, genotipe tanaman serta fase fisiologi tanaman. Dalam proses pembentukan organ seperti tunas atau akar ada interaksi antar zat pengatur tumbuh eksogen yang ditambahkan kedalam media dengan zat pengatur tumbuh endogen yang diproduksi oleh jaringan tanaman Winata (1987) dalam Endang, (2011).

## 2.8 Rebung Bambu

Bambu adalah sekelompok tumbuhan yang dicirikan oleh dahulu yang berkayu mempunyai ruas-ruas dan buku-buku. Termasuk dalam suku rumput-rumputan (*Graminae*) anak

suku Bambusideae. Elida (2002) berpendapat bahwa, bagian dalam batang bambu tersusun dari senyawa silika amorf yang mempunyai sipat sebagai katalis dalam reaksi kimia tertentu.

Rebung adalah nama umum bagi terubus bambu yang baru tumbuh dan berasal dari batang bawah. Rebung yang baru keluar berbentuk lonjong, kokoh, dan terbungkus dalam kelopak daun yang rapat dan bermiang (berduri-duri halus) banyak. Selama musim hujan, rebung bambu tumbuh dengan pesatnya, dalam beberapa minggu saja tunas tersebut sudah sudah tinggi.

Beberapa jenis rebung terbentuk pada permulaan musim hujan, selain itu ada yang terbentuk pada akhir musim hujan. Musim panen rebung biasanya jatuh sekitar bulan Desember hingga Februari atau Maret. Rebung adalah tunas muda dari pohon bambu yang tumbuh dari akar pohon bambu. Rebung tumbuh dibagian pangkal rumpun bambu dan biasanya dipenuhi oleh glugut (rambut bambu) yang gatal. Morfologi rebung berbentuk kerucut, setiap ujung glugut memiliki bagian seperti ujung glugut memiliki bagian seperti ujung daun bambu, tetapi warnanya coklat. Senyawa utama didalam rebung mentah adalah air sekitar 85,63 % selain itu rebung mempunyai kandungan serat tinggi (Dhiyan, 2014). selain mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap, juga mengandung hormon seperti auksin dalam bentuk IAA 156.35 ppm, untuk memperbanyak akar dan mata akar, giberelin GA7 kandungan hormone 131.46 ppm, untuk merangsang pengawetan buah secara alami, giberelin GA3 kandungan hormone 98.37 ppm, untuk merangsang bunga, Zeatin kandungan hormone 106.45 ppm, untuk mengurangi hara dan sitokinin / kinetin kandungan hormone 128.04 ppm untuk merangsang vegetatif/tubuh/batang secara ekstrim. Hormon tanaman unggul organik lengkap juga mempunyai kandungan Nitrogen 63 ppm, P 6 ppm, K 14 ppm, Na 0,22 ppm, Mg 0,21 ppm, Cu 0,05 ppm. (Sujimin, 2009)

Menurut Maretza (2009) dalam Sudarso (2013) bahwa penggunaan ekstrak rebung bambu untuk memacu pertumbuhan bibit Lazata F1 pada dosis 20 ml/bibit sampai dengan 50 ml/bibit

pengaruh sangat nyata.. Sedangkan giberelin yang berasal dari rebungbambu berfungsi untuk pemanjangan batang dan pertumbuhan daun serta mendorong pembungaan dan perkembangan buah.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lahan percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Jalan PBSI No.1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian tempat 22 meter diatas permukaan laut dan jenis tanah alluvial.

#### 3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah benih terong ungu varietas Lezata F1, pupuk kompos limbah ampas tebu, ZPT rebung bambu jenis bambu betung

Alat yang dipakai dalam penelitian ini adalah ember, timbangan analitik, drum mini atau tong, gelas ukur, meteran, jangka sorong, alat tulis, cangkul, babat, garu, meteran, kertas label pengamatan, gembor (alat penyiram), penggaris, gelas ukur 100 ml, timbangan, goni dan tali.

#### 3.3 Metode Penelitian

Metode percobaan penelitian yaitu menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yaitu dengan 2 faktor. Faktor 1 pemberian pupuk kompos ampas tebu dan faktor 2 perlakuan pemberian ZPT rebung bambu.

Perlakuan pemberian pupuk kompos ampas tebu terdiri dari :

K0: Pemberian Pupuk NPK 150 Kg /Ha ( 22,5 g/ plot)

K1: Pemberian pupuk kompos ampas tebu 5 ton /Ha (750 g/ plot)

K2: Pemberian pupuk kompos ampas tebu 10 ton/Ha (1.500 g / plot)

K3: Pemberian pupuk kompos ampas tebu 15 ton /Ha (2.250 g/plot)

Sedangkan perlakuan pemberian ZPT rebung bambu.

Z0: Tanpa Zpt Rebung bambu ( Kontrol)

Z1:Zpt Rebung bambu 25 ml /1 air

Z2: Zpt Rebung bambu 50 ml/1 air

Z3:Zpt Rebung bambu 75 ml/1 air

Dengan demikian terdapat 16 Kombinasi perlakuan yaitu:

K0Z0	K1Z0	K2Z0	K3Z0
K0Z1	K1Z1	K2Z2	K3Z1
K0Z2	K1Z2	K2Z1	K3Z2
K0Z3	K1Z3	K2Z3	K3Z3

Percobaan ini di ulang sebanyak 2 kali dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan :

Ukuran plot	= 1 m x 1,5 m
Jarak antar tanaman	= 50 cm x 50 cm
Jarak antar plot	= 50 cm
Jarak antar ulangan	= 100 cm
Jumlah tanaman per plot	= 6 tanaman
Jumlah tanaman sampel per plot	= 4 tanaman
Jumlah tanaman sampel keseluruhan	= 128 Tanaman
Jumlah tanaman keseluruhan	= 192 tanaman
Jumlah plot keseluruhan	= 32 plot



### 3.4 Metode Analisa

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) dengan model linier sebagai berikut :

$$Y_{ijk} = \mu_o + \rho_i + \alpha_j + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \epsilon_{ijk}$$

Keterangan:

$Y_{ijk}$  : Hasil Pengamatan dari plot percobaan yang mendapat perlakuan pupuk kompos ampas tebu taraf ke-j dan perlakuan ZPT rebung bambu taraf ke-k serta ditempatkan di ulangan ke-i.

$\mu_o$  : Pengaruh nilai tengah (NT) / rata-rata umum

$\rho_i$  : Pengaruh kelompok ke-i

$\alpha_j$  : Pengaruh pupuk kompos ampas tebu taraf ke-j

$\beta_k$  : Pengaruh ZPT rebung bambu taraf ke-k

$(\alpha\beta)_{jk}$ : Pengaruh kombinasi perlakuan antara pupuk kompos ampas tebutaraf ke-j dan ZPT rebung bambu taraf ke-k

Apabila hasil sidik ragam menunjukkan beda yang nyata atau sangat nyata maka dilanjutkan dengan uji rata-rata jarak Duncan (GomeszdanGomez, 2007)

### 3.5 Pelaksanaan Penelitian

#### 3.5.1 Pembuatan Kompos Ampas Tebu

Adapun cara pembuatan pupuk kompos ampas tebu antara lain:

Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan pupuk kompos ampas tebu, alat dan bahan yang kita gunakan pada pembuatan pupuk kompos Ampas tebu adalah: terpal dan

awal penutup untuk fermentasi kompos Ampas tebu ,EM4 dan molase, dan Ampas tebu sebanyak 80 kg diletakkan ,diatas terpal .kemudian tambahkan EM4 dan mulase yang terlebih dahulu dilarutkan dalam 20 liter air dan kemudian dengan dosis 400 ml EM4 ,400 ml mulase.limbah ampas tebu diaduk hingga merata ,lalu tutup rapat agar proses permentasi atau dekomposisi berlangsung dengan baik setiap 4 hari sekali kompos ampas tebu dibuka dan di aduk agar dekomposisi lebih sempurna setelah satu bulan maka kompos siap di gunakan

### **3.5.2 Pembuatan Zat Pengatur Tumbuh Rebung Bambu**

Sumber ZPT yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari rebung bambu. Sebanyak 2kg rebung bambu yang sudah dikupas dan dicacah .Rebung bambu yang telah dikupas dan dicacah dicampur dengan 10 liter air beras,250 gram gula merah dan 200 ml EM4 kemudian dimasukkan ke dalam wadah dan diaduk hingga rata Campuran rebung bambu didiamkan selama 20 hari pada tempat yang teduh dalam keadaan tertutup serta dilakukan pengadukan sekali sehari ZPT rebung bambu dapat digunakan setelah 20 hari

### **3.5.3 Pembersihan Lahan Pembibitan**

Lahan pembibitan dibersihkan dari berbagai jenis gulma, akar-akar tanaman, kayu, semak dan kotoran (sampah) lainnya, dengan menggunakan babat kemudian diratakan dengan cangkul. Lahan yang telah dibersihkan dibuat bedengan tempat penanam benih dengan ukuran 1 x 1 m dengan tinggi bedengan 25 cm. Tanah persemaian dicampur dengan pupuk kandang atau pupuk kompos sebanyak 2 kg/m<sup>2</sup>

### **3.5.4 Pembuatan Naungan Pembibitan**

Untuk areal pembibitan dilakukan dilakukan pada dari terpaan air hujan dan sinar matahari dibuat naungan. Adapun naungan dibuat dari bambu dengan atap pelepah sawit yang berukuran tinggi 1 m disebelah timur dan 0,7 m di sebelah barat.

### **3.5.5 Perkecambahan Biji Bibit Terong Ungu**

Perkecambahan dilakukan dibedengan ukuran 1 m x 1 m dan tinggi 20 cm. Kemudian benih menggunakan bebybag agar akar tanaman tidak terganggu ketika pemindahan bibit di atas badegan yang telah dibuat lalu tutup dengan tanah tipis, dan siram dengan air untuk menjaga kelembaban, perkecambahan benih selama 3 minggu.

### **3.5.6 Persiapan Media Tanam dan Pembuatan Bedengan**

Lahan yang akan digunakan untuk penelitian terlebih dahulu dibersihkan dari gulma dan akar-akar tanaman dengan menggunakan parang, babat, cangkul. Setelah lahan dibersihkan, dilakukan pembentukan bedengan dengan menggunakan cangkul dengan ukuran 1 x 1,5 m dan jarak antara bedengan 50 cm dan jarak antar ulangan 100 cm. Bedengan di buat sebanyak 32 bedengan setelah bedengan selesai, taburkan secara merata kapur pertanian/dolomite disetiap bedengan secara merata sebanyak 1 ton/ per ha (150 gr) per plot dan langsung di buat lubang tanam sedalam 8 cm yang mana setiap satu bedengan terdapat 6 lubang tanam.

### **3.5.7 Pemindahan Bibit Tanaman Terong Ungu ke Bedengan**

Bibit yang telah di semai selama 21 Hari Setelah Semai (HSS) dapat di tanam pada lubang tanam yang telah disediakan. dengan cara mencabut bibit terong secara perlahan dan hati-hati agar tidak merusak akar, ciri dari bibit tanaman terong yang siap tanam adalah munculnya atau keluar 3-4 lembar helai daun sempurna. Penanaman dilakukan pada sore pukul 17.00 wib

hari setelah dilakukan penyiraman untuk mempermudah pemindahan dan masa adaptasi pertumbuhan awal. jarak antara tanaman yang digunakan 50 cm x 50 cm. Bibit terong yang siap tanam dimasukkan ke dalam lubang tanam yang telah dibuat sedalam 8 cm kemudian tanam yang diletakkan sambil ditimbun dengan tanah yang berada di sekitar lubang.

### **3.5.8 Aplikasi Pupuk Kompos Ampas Tebu**

Pupuk organik kompos ampas tebu diaplikasikan pada saat 1 minggu sebelum tanam, Dengan cara kompos ampas tebu di taburkan secara merata di permukaan tanah dengan dosis sesuai dengan perlakuan dan kemudian dilakukan penutupan tipis dengan tanah agar kompos tidak terbawah air penyiraman atau hujan.

### **3.5.9 Aplikasi ZPT Rebung Bambu**

Aplikasi ZPT rebung bambu itu dilakukan dengan menggunakan hand sprayer ,di aplikasikan pada saat tanaman berumur 2 minggu setelah tanam, lalu diaplikasikan ke bagian tanaman dan akar dengan dosis sesuai perlakuan.Pemberian ZPT rebung bambu dilaksanakan seminggu sekali sampai masa akhir vegetatif tanaman terong ungu.

## **3.6 Pemeliharaan Bibit di Bedengan**

### **3.6.1 Penyiraman**

Penyiraman dilakukan setiap 2 (dua) kali/hari yakni pagi dan sore hari, dimana pada pagi hari pelaksanaan penyiraman dilaksanakan pada pukul 08.00 wib, tempat dilaksanakan dilahan percobaan Fakultas Universitas Medan Area pertanian sedangkan pada sore hari pelaksanaan dilakukan pada pukul 16.00 wib, tergantung kelembaban media tanamnya. Bila media tanam kering maka harus dilakukan penyiraman. Pelaksanaan penyiraman secara manual menggunakan gembor.

### 3.6.2 Penyulaman

Dilakukan apabila ada tanaman yang tidak tumbuh atau mati. Penyulaman dilakukan pada waktu 7-15 hari setelah tanam. Kriteria tanaman yang akan dilakukan penyulaman yaitu tanaman yang daunnya layu dan berwarna kuning dan terlihat kering, bibit tersebut kemudian diangkat dengan media tumbuhnya, kemudian dimusnahkan jika tanaman terjangkit penyakit, dan ganti dengan bibit tanaman yang sehat, subur dan kuat dengan kriteria daun terlihat hijau dan segar batang tanaman terlihat kokoh sehingga pertumbuhannya sesuai dengan bibit yang sudah di tanam terlebih dahulu.

### 3.6.3 Penyiangan Gulma

Penyiangan gulma dilakukan terhadap gulma yang tumbuh disekitar bedengan. Penyiangan ini dilakukan secara manual dengan menggunakan cangkul atau dicabut secara langsung. Penyiangan gulma dilakukan setiap 3 hari sekali dimana gulma sudah terlihat setinggi 5 cm.

### 3.6.4 Pengendalian Hama dan Penyakit

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan cara preventif yaitu dengan menjaga kebersihan lahan dari gulma, yang dapat menjadi inang hama tanaman terong ungu. dan pengendalian menggunakan regent 50 sc mengendalikan hama dengan konsentrasi 2ml/1air

### 3.7 Panen

Pemanenan dilakukan dengan cara memotong tangkai buah, mulai dapat dipanen pada saat berumur 45-50 HST. Terong ungu siap dipanen jika memiliki kriteria buah berukuran minimum 11 cm dengan diameter 4-6 cm dan ujung buah berwarna keputih-putihan. Pemanenan dilakukan setiap 4-6 hari sekali, pemanenan dilakukan selama 3 kali panen.

## **3.8 Parameter Pengamatan**

### **3.8.1 Tinggi Tanaman (cm)**

Tinggi tanaman diukur pada sampel tanaman yang telah di acak sebelumnya per petak saat tanaman telah berumur 2 minggu setelah tanam pengukuran di ukur dari pangkal batang yang telah diberi tanda sampai titik tumbuh tanaman pada batang utama, pengukuran dilakukan sampai berakhirnya masa vegetatif dengan interval waktu pengamatan 1 minggu sekali.

### **3.8.2 Jumlah Cabang**

Proses penghitungan jumlah cabang dilakukan pada saat tanaman sudah berumur 2 minggu setelah tanam dengan interval 1 minggu sekali, yang dimulai dari pertama tanaman tersebut memunculkan cabang atau memunculkan tunas cabangnya pada tanaman sampel, penghitungan cabang dilakukan sampai berakhirnya masa vegetatif.

### **3.8.3 Jumlah Buah Tanaman Sampel (buah)**

Penghitungan jumlah buah per tanaman dihitung pada saat tanaman mulai dipanen pertama kali umur 45-50 hari dengan selang waktu 6 hari sampai 3 kali panen, penghitungan jumlah buah di amati pada tanaman sampel.

### **3.8.4 Panjang Buah Tanaman sampel (cm)**

Panjang buah terong ungu diukur pada buah tanaman sampel dengan menggunakan penggaris atau mistar pada saat panen, pengukuran dilakukan dengan cara mengukur mulai pangkal buah sampai ujung buah.

### **3.8.5 Lilit Buah Buah Tanaman Sampel (cm)**

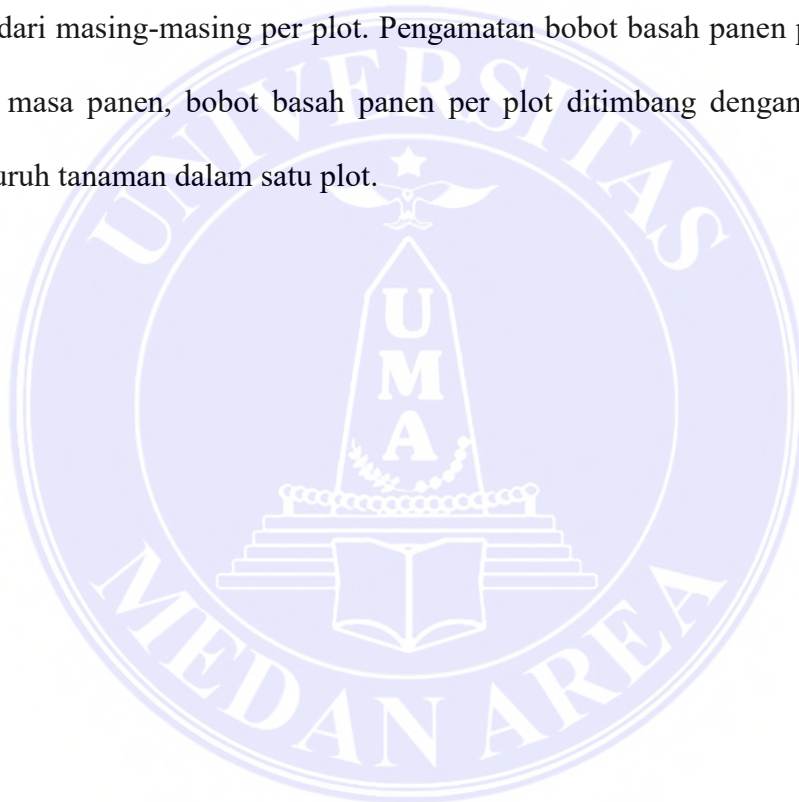
Pengukuran diameter buah terong ungu diukur pada saat tanaman dipanen, pengukuran dilakukan dengan cara mengukur bagian tengah buah, dengan menggunakan jangka sorong.

### 3.8.6 Bobot Produksi Tanaman Sampel (g)

Pengukuran bobot produksi pertanaman sampel dilakukan pada saat tanaman dipanen. Penimbangan dilakukan dengan cara menimbang buah yang dipanen dengan menggunakan timbangan per tanaman sampel

### 3.8.7 Bobot Produksi Tanaman Per Plot (g)

Pengamatan produksi buah panen per plot didapat dengan menimbang berat buah segar yang dihasilkan dari masing-masing per plot. Pengamatan bobot basah panen per plot dilakukan sebanyak 2 kali masa panen, bobot basah panen per plot ditimbang dengan berat buah yang dihitung dari seluruh tanaman dalam satu plot.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Pemberian kompos ampas tebu berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang dan bobot produksi terong ungu perplot tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap parameter lainnya.

Pemberian ZPT rebung bambu berpengaruh nyata terhadap jumlah cabang tapi tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah buah tanaman sampel, panjang buah tanaman sampel, lilit buah tanaman sampel bobot produksi tanaman terong ungu dan bobot produksi perplot.

Kombinasi kedua faktor berpengaruh nyata terhadap diameter batang serta tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah buah tanaman terong ungu, panjang buah tanaman sampel, lilit buah tanaman sampel bobot produksi tanaman sampel dan bobot produksi perplot terong ungu.

### 5.2 Saran

Penggunaan kompos ampas tebu disarankan dapat digunakan oleh petani untuk meningkatkan produksi tanaman

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan jenis ZPT yang sesuai untuk tanaman terong ungu.





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

46

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Z. 2007. Dasar-dasr Pengetahuan Zat Pengatur Tumbuh. Ankasa. Bandung.
- Agus Kresno, 2015. Perbedaan Siklus Hara Pada Hutan Alam dan Hutan Tanaman. Badan Penelitian dan Pengembangan dan Inovasi. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2014. Produksi Tanaman Sayuran di Indonesia Periode 2003-2007. <http://bps.go.id> (Diakses 19 November 2016).
- Cahyono Bambang. 2003. Teknik dan Strategi Budidaya Terong . Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Davies dan Gaba 1995. *Zat Pengatur Tumbuh dalam Pertanian*.Yayasan Pembina Fakultas Pertanian UGM Yogyakarta. Yagyakarta.
- Dea Tino Maretza, 2009 Pengaruh Dosis Ekstrak Rebung Bambu Betung (*Dendrocalamus Asper* Backer ex Heyne) Terhadap Pertumbuhan Semai.
- Dhiyan 2014, Pemanfaatn Rebung (tunas bambu) Menjadi Nugget dengan Penambahan Kunyit Sebagai Pengawet Alami . Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Elida M, 2002. Profil Bakteri Asam Laktat dari Dadih yang Difermentasi dalam Berbagai Jenis bambu dan Potensinya sebagai Probiotik. Proqram Paska Sarjana. Insitut Pertanian Bogor.
- Endang G. Lestari,2011 Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakn Tanaman melalui Kultur Jaringan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian Jurnal *AgroBiogen* 7(1):63-68. Bogor.
- Foodreferences. 2010. Eggplant. Available. At: [http://: www. foodreferance.com/html/arteggplant1. html](http://www.foodreferance.com/html/arteggplant1.html). diakses pada 16 Februari 2018.
- Hadrjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Imdad, H.P. dan A.A. Nawangsih. 1999. Sayuran Jepang. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Indriyani Titis. 2017. Pengaruh Penyiangan Gulma dan Dua Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Terong (*Solanum melongena* L).Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Iritani, G. 2012. *Vegetable Gardening*.Indonesia Tera.Yogyakarta.Kesehatan dan Kualitas Tanah. Gava Media. Yogyakarta.

- Maretza, D. T. 2009. Pengaruh Pengaruh Dosis Ekstrak Rebung Bambu Betung (*Dendrocalamus asper Backer ex Heyne*) Terhadap Pertumbuhan Semai Sengon (*Paraserianthes falcataria (L.) Nielsen*). Institut Pertanian Bogor.
- Martiningsih, N.W., Sukarta, I.N., dan Yuniana, P.E. 2014. Skrining Fit Antioksidan dari Ekstrak Etanol Buah Terong Unggu (*Solanum melongena. L*). Jurnal Kimia, 8(2).
- Marnisa Angkat. 2017. Respon Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong Ungu (*Solanum melongena. L*) Terhadap Penggunaan Limbah Baglog Dengan Pemberian Ekstrak Rebung Bambu. Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Maspary, 2010. Cara sederhana membuat hormon/zpt organik sendiri: <http://www.gerbangpertanian.com/2010/09/cara-sederhana-membuathormon-zpt.html>. Diakses Pada Tanggal 12 Juli 2011.
- Napitupulu, 2014. Pengaruh Pupuk NPK Mutiara dan Pupuk Kandang Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terong (*Solanum melongena. L*). Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Novizan. 2007. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Jakarta: Agromedia Pustaka Nugroho, A. 2013. Meraup untung budidaya rebung. Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Parman, S. 2009. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum L.*). Buletin Anatomi dan Fisiologi, Vol. 15 (2): 21– 31.
- Persid, R dan Verma, V.N., 2014. Photochemical Studies of Solanum Melongena (Eggplant) Fruit by Flame Atomic Absorption Spectrometry. Internasional Letters of Chemistry, physics and astronomy. Volume (2).
- Riyanto, S. 2007. Perbaikan produktivitas tanah dan tanaman tebu melalui pemanfaatan compost casting. Makalah & dalam Kongres HITI di Jakarta, tanggal 12-15 Desember 1995.
- Rukmana, R., 2007. Bertanam Petsai dan Sawi, Kanisius. Yogyakarta.
- Toharisman, A. 1991. Potensi dan pemanfaatan limbah industri gula sebagai sumber bahan organik tanah. Berita (4): 66-69.
- Rukmana, R. 2006. Bertanam Terong. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R. 2006. Bertanam Terong. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmanasari Refilia. 2010. Efek Ekstrak Kulit Terong Ungu (*Solanum melongena. L*) Terhadap Kadar LDL dan HDL Darah Tikus Putih. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

- SasongkoJohan.2010. Pengaruh Macam Pupuk Npk Dan Macam Varietas Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Terong ungu (*Solanum melongena L.*). Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sudarso . 2015 Pemberian Zat Pengaruh Tumbuh (ZPT) Alami pada Bibit Kelapa
- Sunarjono. 2008. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono. H. 2013. Bertanam 30 Jenis Sayuran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sujimin. 2009 dalam Mardaleni dan Sutriana Selvia. 2014. Pemberian Ekstrak Rebung dan Pupuk Hormon Tanaman Unggul Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Hijau.s
- Statistik Produksi Hortikultura. 2017. Kementerian Pertanian Direktorat Jendral Hartikultura .
- Tiwari, A., Jadon, R. S., Tiwari, P., Nayak, S. 2009. Phytochemical investigation of crown of *Solanum melongena* fruit. *Int. J. Phytomed.* 1: 9-10
- Toharisman, A. 2007. Potensi dan pemanfaatan limbah industri gula sebagai sumber bahan organik tanah. *Berita* (4): 66-69.
- Urwan Eling, 2017, Pengaruh pemberian pupuk organik cair terhadap pertumbuhan tanaman terong ungu (*solanum malongena L.*) dengan menggunakan polybag. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Winarso, S. 2011. Kesuburan Tanah Dasar
- Zatnika, F. 2010. Budidaya.tanaman sawi.[Online].Chapter I.Pdf. [28 Maret 2017

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

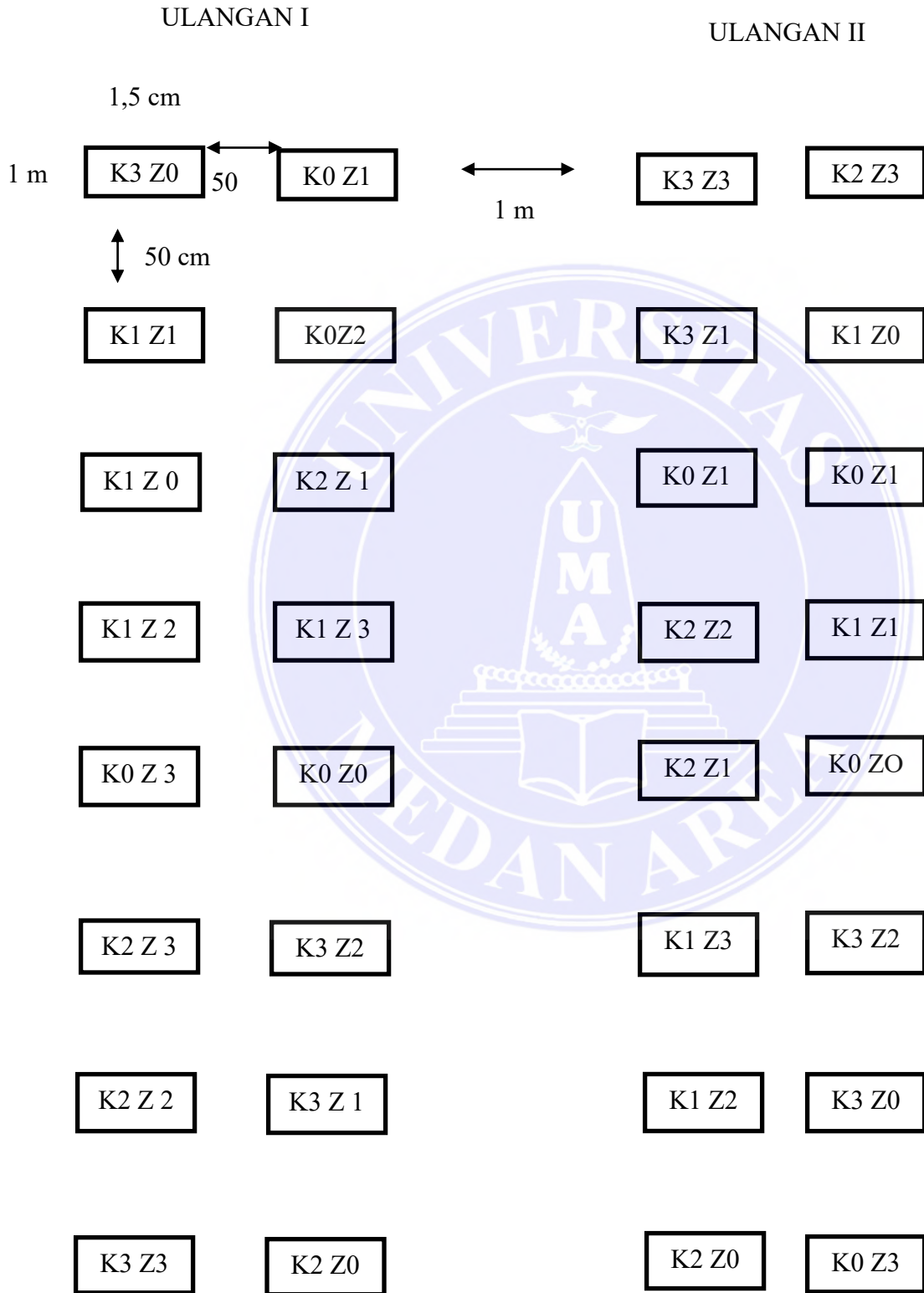
Kegiatan	Tahun 2019																	
	April		Mei				Juni				Juli				Agustus			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan alat dan bahan																		
Pembuatan kompos ampas tebu																		
Pembuatan ZPT																		
Pegolahan lahan																		
Aplikasi pupuk dasar																		
Penyemaian																		
Penanaman																		
Pemeliharaan																		
Aplikasi ZPT																		
Panen																		

Lampiran 2. Deskripsi tanaman terong ungu varietas DESKRIPSI TERONG UNGU VARIETASLEZATA F1

Asal tanaman	:hibrida persilangan 1989 F x 1989 M
Tinggi tanaman	:78 –90 cm
Diameter batang	:1 –2 cm
Warna batang	:ungu
Bentuk daun	:semi bulat, ujung meruncing,
Warna daun	:hijau
Ukuran daun	:panjang ± 24 cm, lebar ± 17 cm
Panjang tangkai daun	:± 19 cm
Umur mulai berbunga	:± 32 hari
Umur mulai panen	:± 50 hari
Warna hipokotil bunga	:ungu
Warna mahkota bunga	:ungu
Jumlah bunga per tandan	:7 –8 kuntum
Jumlah buah per tandan	:4 –5 buah
Bentuk buah	:silindris dengan ujung tumpul
Ukuran buah	:panjang ± 24 cm, diameter ± 3,6 cm
Warna kulit buah muda	:ungu gelap
Warna daging buah	:hijau muda
Panjang tangkai buah	:5 –10 cm
Tekstur daging buah	:keras dan renyah
Berat per buah	:90 –100 gram
Berat buah per tanaman	:2 –5 kg
Daya simpan pada suhu kamar	:4 –7 hari
Hasil	:± 36,6 ton per hektar
Keterangan	:berdaptasi dengan baik pada daerah dengan ketinggian 20 –1.200 m di atas permukaan laut

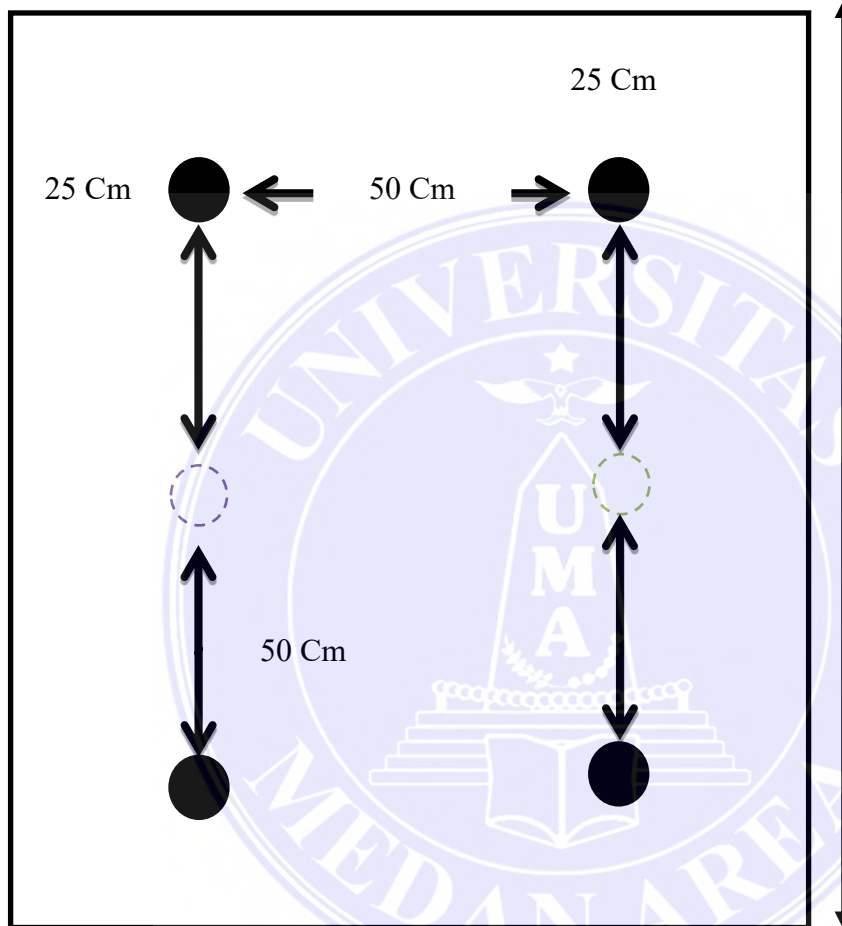
Pengusul / Peneliti:P.T. East West Seed Indonesia / Nurul Hidayat

Lampiran 3. Denah Plot Penelitian



Lampiran 4. Denah Plot Penelitian

100 cm





Lampiran 5. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	7.25	6.50	13.75	6.88
K0Z1	7.50	5.25	12.75	6.38
K0Z2	6.75	7.00	13.75	6.88
K0Z3	6.50	7.50	14.00	7.00
K1Z0	5.50	7.75	13.25	6.63
K1Z1	6.75	8.50	15.25	7.63
K1Z2	7.50	7.50	15.00	7.50
K1Z3	6.75	7.75	14.50	7.25
K2Z0	6.25	7.50	13.75	6.88
K2Z1	8.25	7.50	15.75	7.88
K2Z2	6.25	7.25	13.50	6.75
K2Z3	6.25	7.00	13.25	6.63
K3Z0	6.50	6.50	13.00	6.50
K3Z1	7.00	7.00	14.00	7.00
K3Z2	7.25	7.25	14.50	7.25
K3Z3	7.50	7.50	15.00	7.50
Total	109.75	115.25	225.00	-
Rataan	6.86	7.20	-	7.03

Lampiran 6. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	13.75	13.25	13.75	13.00	53.75	6.72
Z1	12.75	15.25	15.75	14.00	57.75	7.22
Z2	13.75	15.00	13.50	14.50	56.75	7.09
Z3	14.00	14.50	13.25	15.00	56.75	7.09
Total	54.25	58.00	56.25	56.50	225.00	-
Rataan	6.78	7.25	7.03	7.06	-	7.03

Lampiran 7. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 1 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	1582.03	-	-	-	-
Kelompok	2	0.95	0.47	0.75	tn	3.74
Faktor K	3	0.89	0.30	0.47	tn	3.34

Faktor Z	3	1.13	0.38	0.60	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	3.58	0.40	0.63	tn	2.65	4.03
Galat	14	8.80	0.63	-	-	-	-
Total	32	1597.38	-	-	-	-	-

KK = 11.28%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Lampiran 8. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	11.60	10.58	22.18	11.09
K0Z1	11.53	9.00	20.53	10.26
K0Z2	10.65	10.63	21.28	10.64
K0Z3	10.05	11.30	21.35	10.68
K1Z0	9.20	11.38	20.58	10.29
K1Z1	10.53	12.08	22.60	11.30
K1Z2	11.18	10.55	21.73	10.86
K1Z3	9.88	10.85	20.73	10.36
K2Z0	9.53	10.58	20.10	10.05
K2Z1	11.43	11.15	22.58	11.29
K2Z2	9.25	10.43	19.68	9.84
K2Z3	10.00	10.13	20.13	10.06
K3Z0	9.85	9.85	19.70	9.85
K3Z1	9.80	9.80	19.60	9.80
K3Z2	10.25	10.40	20.65	10.33
K3Z3	10.88	10.55	21.43	10.71
Total	165.58	169.23	334.80	-
Rataan	10.35	10.58	-	10.46

Lampiran 9. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	22.18	20.58	20.10	19.70	82.55	10.32
Z1	20.53	22.60	22.58	19.60	85.30	10.66
Z2	21.28	21.73	19.68	20.65	83.33	10.42
Z3	21.35	20.73	20.13	21.43	83.63	10.45
Total	85.33	85.63	82.48	81.38	334.80	-
Rataan	10.67	10.70	10.31	10.17	-	10.46

Lampiran 10. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 2 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	3502.85	-	-	-	-
Kelompok	2	0.42	0.21	0.30	tn	3.74

Faktor K	3	1.66	0.55	0.80	tn	3.34	5.56
Faktor Z	3	0.50	0.17	0.24	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	5.25	0.58	0.84	tn	2.65	4.03
Galat	14	9.67	0.69	-	-	-	-
Total	32	3520.34	-	-	-	-	-

$$KK = 7.94\%$$

Keterangan : tn = Tidak nyata

Lampiran 11. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (Cm) Umur 3 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	15.28	14.78	30.05	15.03
K0Z1	15.38	13.58	28.95	14.48
K0Z2	14.53	15.38	29.90	14.95
K0Z3	13.58	14.93	28.50	14.25
K1Z0	12.38	14.70	27.08	13.54
K1Z1	14.15	15.03	29.18	14.59
K1Z2	14.58	13.85	28.43	14.21
K1Z3	13.70	14.38	28.08	14.04
K2Z0	13.13	13.55	26.68	13.34
K2Z1	14.63	14.35	28.98	14.49
K2Z2	13.73	14.05	27.78	13.89
K2Z3	13.83	13.45	27.28	13.64
K3Z0	13.43	13.43	26.85	13.43
K3Z1	13.50	13.50	27.00	13.50
K3Z2	14.68	13.63	28.30	14.15
K3Z3	15.83	13.98	29.80	14.90
Total	226.28	226.53	452.80	-
Rataan	14.14	14.16	-	14.15

Lampiran 12. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	30.05	27.08	26.68	26.85	110.65	13.83
Z1	28.95	29.18	28.98	27.00	114.10	14.26
Z2	29.90	28.43	27.78	28.30	114.40	14.30
Z3	28.50	28.08	27.28	29.80	113.65	14.21
Total	117.40	112.75	110.70	111.95	452.80	-
Rataan	14.68	14.09	13.84	13.99	-	14.15

Lampiran 13. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) Umur 3 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	6407.12	-	-	-	-
Kelompok	2	0.00	0.00	0.00	tn	3.74

Faktor K	3	3.21	1.07	1.64	tn	3.34	5.56
Faktor Z	3	1.12	0.37	0.57	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	5.11	0.57	0.87	tn	2.65	4.03
Galat	14	9.11	0.65	-	-	-	-
Total	32	6425.67	-	-	-	-	-

KK = 5.70%

Keterangan : tn = Tidak nyata

Lampiran 14. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	20.40	19.63	40.03	20.01
K0Z1	20.23	18.53	38.75	19.38
K0Z2	19.30	20.65	39.95	19.98
K0Z3	18.50	20.05	38.55	19.28
K1Z0	17.20	18.55	35.75	17.88
K1Z1	19.45	20.25	39.70	19.85
K1Z2	18.60	19.10	37.70	18.85
K1Z3	20.03	19.60	39.63	19.81
K2Z0	18.65	19.45	38.10	19.05
K2Z1	20.83	20.15	40.98	20.49
K2Z2	19.10	19.50	38.60	19.30
K2Z3	19.83	19.25	39.08	19.54
K3Z0	20.30	20.30	40.60	20.30
K3Z1	19.98	19.98	39.95	19.98
K3Z2	20.30	20.50	40.80	20.40
K3Z3	23.43	19.83	43.25	21.63
Total	316.10	315.30	631.40	-
Rataan	19.76	19.71	-	19.73

Lampiran 15. Daftar Dwikasta Tinggi Tanaman (cm) umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	40.03	35.75	38.10	40.60	154.48	19.31
Z1	38.75	39.70	40.98	39.95	159.38	19.92
Z2	39.95	37.70	38.60	40.80	157.05	19.63
Z3	38.55	39.63	39.08	43.25	160.50	20.06
Total	157.28	152.78	156.75	164.60	631.40	-
Rataan	19.66	19.10	19.59	20.58	-	19.73

Lampiran 16. Daftar Sidik Ragam Tinggi Tanaman (cm) umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	12458.31	-	-	-	-

Kelompok	2	0.02	0.01	0.01	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	9.11	3.04	3.38	*	3.34	5.56
Faktor Z	3	2.67	0.89	0.99	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	9.01	1.00	1.11	tn	2.65	4.03
Galat	14	12.58	0.90	-	-	-	-
Total	32	12491.69	-	-	-	-	-
KK =	4.80%						

Keterangan : tn = Tidak nyata, \* = nyata

Lampiran 17. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Tinggi Tanaman (cm) Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	31.13	30.63	61.75	30.88
K0Z1	31.18	29.25	60.43	30.21
K0Z2	30.10	33.03	63.13	31.56
K0Z3	31.00	31.50	62.50	31.25
K1Z0	28.50	28.75	57.25	28.63
K1Z1	30.50	31.75	62.25	31.13
K1Z2	30.00	28.75	58.75	29.38
K1Z3	30.50	30.13	60.63	30.31
K2Z0	29.98	30.45	60.43	30.21
K2Z1	33.03	31.80	64.83	32.41
K2Z2	29.88	30.40	60.28	30.14
K2Z3	31.00	30.50	61.50	30.75
K3Z0	31.00	31.00	62.00	31.00
K3Z1	30.50	30.50	61.00	30.50
K3Z2	31.25	32.38	63.63	31.81
K3Z3	35.75	31.70	67.45	33.73
Total	495.28	492.50	987.78	-
Rataan	30.95	30.78	-	30.87

Lampiran 18. Daftar Dwikasta tinggi tanaman (cm) umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	61.75	57.25	60.43	62.00	241.43	30.18
Z1	60.43	62.25	64.83	61.00	248.50	31.06
Z2	63.13	58.75	60.28	63.63	245.78	30.72
Z3	62.50	60.63	61.50	67.45	252.08	31.51
Total	247.80	238.88	247.03	254.08	987.78	-
Rataan	30.98	29.86	30.88	31.76	-	30.87

Lampiran 19. Daftar sidik ragam tinggi tanaman (cm) umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	30490.61	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0.24	0.12	0.09	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	14.59	4.86	3.83	*	3.34	5.56
Faktor Z	3	7.57	2.52	1.99	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	20.37	2.26	1.78	tn	2.65	4.03
Galat	14	17.76	1.27	-	-	-	-
Total	32	30551.14	-	-	-	-	-

KK = 3.65%

Keterangan: tn = Tidak nyata, \* = nyata

Lampiran 20. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Umur 4 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	2.75	2.75	5.50	2.75
K0Z1	2.75	3.00	5.75	2.88
K0Z2	2.75	3.25	6.00	3.00
K0Z3	3.25	3.25	6.50	3.25
K1Z0	3.25	2.75	6.00	3.00
K1Z1	3.75	3.50	7.25	3.63
K1Z2	2.75	3.00	5.75	2.88
K1Z3	3.25	3.50	6.75	3.38
K2Z0	2.75	3.00	5.75	2.88
K2Z1	3.50	3.00	6.50	3.25
K2Z2	3.75	3.25	7.00	3.50
K2Z3	3.25	3.50	6.75	3.38
K3Z0	3.25	3.25	6.50	3.25
K3Z1	3.50	3.50	7.00	3.50
K3Z2	3.00	3.25	6.25	3.13
K3Z3	3.50	3.25	6.75	3.38
Total	51.00	51.00	102.00	-
Rataan	3.19	3.19	-	3.19

Lampiran 21. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 4 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	5.50	6.00	5.75	6.50	23.75	2.97
Z1	5.75	7.25	6.50	7.00	26.50	3.31
Z2	6.00	5.75	7.00	6.25	25.00	3.13
Z3	6.50	6.75	6.75	6.75	26.75	3.34
Total	23.75	25.75	26.00	26.50	102.00	-
Rataan	2.97	3.22	3.25	3.31	-	3.19

Lampiran 22. Daftar sidik ragam Jumlah Cabang Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	325.13	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0.00	0.00	0.00	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	0.55	0.18	3.40	*	3.34	5.56
Faktor Z	3	0.73	0.24	4.57	*	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	0.84	0.09	1.75	tn	2.65	4.03
Galat	14	0.75	0.05	-	-	-	-
Total	32	328.00	-	-	-	-	-

KK = 7.26%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata

Lampiran 23. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Cabang Umur 5 MST

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	4.75	4.50	9.25	4.63
K0Z1	5.25	5.25	10.50	5.25
K0Z2	5.25	6.00	11.25	5.63
K0Z3	6.00	6.00	12.00	6.00
K1Z0	5.75	5.00	10.75	5.38
K1Z1	6.50	7.00	13.50	6.75
K1Z2	5.25	5.75	11.00	5.50
K1Z3	6.00	6.25	12.25	6.13
K2Z0	5.25	5.75	11.00	5.50
K2Z1	6.25	5.50	11.75	5.88
K2Z2	6.25	5.50	11.75	5.88
K2Z3	6.00	6.00	12.00	6.00
K3Z0	6.50	6.50	13.00	6.50
K3Z1	6.00	6.00	12.00	6.00
K3Z2	6.25	6.25	12.50	6.25
K3Z3	6.25	6.00	12.25	6.13
Total	93.50	93.25	186.75	-
Rataan	5.84	5.83	-	5.84

Lampiran 24. Daftar Dwikasta Jumlah Cabang Umur 5 MST

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	9.25	10.75	11.00	13.00	44.00	5.50
Z1	10.50	13.50	11.75	12.00	47.75	5.97
Z2	11.25	11.00	11.75	12.50	46.50	5.81
Z3	12.00	12.25	12.00	12.25	48.50	6.06
Total	43.00	47.50	46.50	49.75	186.75	-
Rataan	5.38	5.94	5.81	6.22	-	5.84

Lampiran 25. Daftar sidik ragam Jumlah Cabang Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	1089.86	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0.00	0.00	0.01	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	2.96	0.99	8.67	**	3.34	5.56
Faktor Z	3	1.46	0.49	4.28	*	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	3.56	0.40	3.48	*	2.65	4.03
Galat	14	1.59	0.11	-	-	-	-
Total	32	1099.44	-	-	-	-	-

KK = 5.78%

Keterangan: tn = Tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 26. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	1.00	1.00	2.00	1.00
K0Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K0Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K0Z3	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z0	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z3	1.00	1.00	2.00	1.00
K2Z0	1.00	1.25	2.25	1.13
K2Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K2Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K2Z3	1.00	1.50	2.50	1.25
K3Z0	1.00	1.00	2.00	1.00
K3Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K3Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K3Z3	1.25	1.00	2.25	1.13
Total	16.25	16.75	33.00	-
Rataan	1.02	1.05	-	1.03

Lampiran 27. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	2.00	2.00	2.25	2.00	8.25	1.03
Z1	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	1.00
Z2	2.00	2.00	2.00	2.00	8.00	1.00



Z3	2.00	2.00	2.50	2.25	8.75	1.09
Total	8.00	8.00	8.75	8.25	33.00	-
Rataan	1.00	1.00	1.09	1.03	-	1.03

Lampiran 28. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 1

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	34.03	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0.01	0.00	0.30	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	0.05	0.02	1.22	tn	3.34	5.56
Faktor Z	3	0.05	0.02	1.22	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	0.06	0.01	0.54	tn	2.65	4.03
Galat	14	0.18	0.01	-	-	-	-
Total	32	34.38	-	-	-	-	-

KK = 10.99%

Keterangan tn = tidak nyata

Lampiran 29. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 2

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	1.00	1.75	2.75	1.38
K0Z1	1.25	1.00	2.25	1.13
K0Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K0Z3	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z0	1.25	1.25	2.50	1.25
K1Z1	1.00	1.25	2.25	1.13
K1Z2	1.75	1.00	2.75	1.38
K1Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
K2Z0	1.00	1.00	2.00	1.00
K2Z1	1.00	1.25	2.25	1.13
K2Z2	1.25	1.25	2.50	1.25
K2Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
K3Z0	1.25	1.25	2.50	1.25
K3Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K3Z2	1.25	1.00	2.25	1.13
K3Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
Total	19.50	18.75	38.25	-
Rataan	1.22	1.17	-	1.20

Lampiran 30. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Sampel Pada Panen 2

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	2.75	2.50	2.00	2.50	9.75	1.22
Z1	2.25	2.25	2.25	2.00	8.75	1.09
Z2	2.00	2.75	2.50	2.25	9.50	1.19
Z3	2.00	2.75	2.75	2.75	10.25	1.28
Total	9.00	10.25	9.50	9.50	38.25	-

Rataan	1.13	1.28	1.19	1.19	-	1.20
--------	------	------	------	------	---	------

Lampiran 31. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 2

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	45.72	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0.02	0.01	0.16	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	0.10	0.03	0.61	tn	3.34	5.56
Faktor Z	3	0.15	0.05	0.90	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	0.44	0.05	0.90	tn	2.65	4.03
Galat	14	0.76	0.05	-	-	-	-
Total	32	47.19	-	-	-	-	-

KK = 19.54%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 32. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	1.00	1.75	2.75	1.38
K0Z1	1.25	1.00	2.25	1.13
K0Z2	1.00	1.00	2.00	1.00
K0Z3	1.00	1.00	2.00	1.00
K1Z0	1.25	1.25	2.50	1.25
K1Z1	1.00	1.25	2.25	1.13
K1Z2	1.75	1.00	2.75	1.38
K1Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
K2Z0	1.00	1.00	2.00	1.00
K2Z1	1.00	1.25	2.25	1.13
K2Z2	1.25	1.25	2.50	1.25
K2Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
K3Z0	1.25	1.25	2.50	1.25
K3Z1	1.00	1.00	2.00	1.00
K3Z2	1.25	1.00	2.25	1.13
K3Z3	1.50	1.25	2.75	1.38
Total	19.50	18.75	38.25	-
Rataan	1.22	1.17	-	1.20

Lampiran 33. Daftar Dwikasta Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	2.75	2.50	2.00	2.50	9.75	1.22
Z1	2.25	2.25	2.25	2.00	8.75	1.09
Z2	2.00	2.75	2.50	2.25	9.50	1.19
Z3	2.00	2.75	2.75	2.75	10.25	1.28

Total	9.00	10.25	9.50	9.50	38.25	-
Rataan	1.13	1.28	1.19	1.19	-	1.20

Lampiran 34. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (Buah) Pada Panen 3

SK	Db	JK	KT	F.Hitung	F0.05	F0.01	
NT	1	45.72	-	-	-	-	
Kelompok	2	0.02	0.01	0.16	tn	3.74	6.51
Faktor K	3	0.10	0.03	0.61	tn	3.34	5.56
Faktor Z	3	0.15	0.05	0.90	tn	3.34	5.56
Faktor K.Z	9	0.44	0.05	0.90	tn	2.65	4.03
Galat	14	0.76	0.05	-	-	-	-
Total	32	47.19	-	-	-	-	-

KK = 19.54%

Keterangan: tn = tidak nyata.

Lampiran 35. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	19,50	21,50	41,00	20,50
K0Z1	21,50	21,50	43,00	21,50
K0Z2	21,50	22,50	44,00	22,00
K0Z3	22,00	21,00	43,00	21,50
K1Z0	20,25	20,75	41,00	20,50
K1Z1	23,50	21,00	44,50	22,25
K1Z2	22,25	22,00	44,25	22,13
K1Z3	20,25	22,50	42,75	21,38
K2Z0	22,00	22,50	44,50	22,25
K2Z1	22,75	22,25	45,00	22,50
K2Z2	20,75	22,75	43,50	21,75
K2Z3	21,50	21,50	43,00	21,50
K3Z0	21,50	21,50	43,00	21,50
K3Z1	22,25	22,25	44,50	22,25
K3Z2	23,00	22,50	45,50	22,75
K3Z3	22,25	22,25	44,50	22,25
Total	346,75	350,25	697,00	-
Rataan	21,67	21,89	-	21,78

Lampiran 36. Daftar Dwikastapanjan buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	41,00	41,00	44,50	43,00	169,50	21,19
Z1	43,00	44,50	45,00	44,50	177,00	22,13
Z2	44,00	44,25	43,50	45,50	177,25	22,16
Z3	43,00	42,75	43,00	44,50	173,25	21,66
Total	171,00	172,50	176,00	177,50	697,00	-

Rataan	21,38	21,56	22,00	22,19	-	21,78
--------	-------	-------	-------	-------	---	-------

Lampiran 37. Daftar Sidik Ragam Jumlah Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

SK	dB	JK	KT	F.Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	15181,53	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0,38	0,19	0,25	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	3,41	1,14	1,47	tn	3,34	5,56
Faktor Z	3	5,02	1,67	2,17	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	4,11	0,46	0,59	tn	2,65	4,03
Galat	14	10,80	0,77	-	-	-	-
Total	32	15205,25	-	-	-	-	-

KK = 4,03%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 38. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel Pada Panen 2

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	21,03	20,00	41,03	20,51
K0Z1	21,50	21,50	43,00	21,50
K0Z2	22,00	21,50	43,50	21,75
K0Z3	21,00	22,25	43,25	21,63
K1Z0	21,63	22,00	43,63	21,81
K1Z1	23,00	18,75	41,75	20,88
K1Z2	21,50	21,75	43,25	21,63
K1Z3	21,75	22,00	43,75	21,88
K2Z0	23,03	21,50	44,53	22,26
K2Z1	24,25	20,75	45,00	22,50
K2Z2	23,75	20,50	44,25	22,13
K2Z3	22,30	21,75	44,05	22,03
K3Z0	22,50	22,50	45,00	22,50
K3Z1	23,25	23,25	46,50	23,25
K3Z2	22,80	22,50	45,30	22,65
K3Z3	21,60	22,00	43,60	21,80
Total	356,88	344,50	701,38	-
Rataan	22,30	21,53	-	21,92

Lampiran 39. Daftar Dwikasta Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	41,03	43,63	44,53	45,00	174,18	21,77
Z1	43,00	41,75	45,00	46,50	176,25	22,03
Z2	43,50	43,25	44,25	45,30	176,30	22,04
Z3	43,25	43,75	44,05	43,60	174,65	21,83
Total	170,78	172,38	177,83	180,40	701,38	-
Rataan	21,35	21,55	22,23	22,55	-	21,92

Lampiran 40. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2

SK	dB	JK	KT	F.Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	15372,72	-	-	-	-	-
Kelompok	2	4,79	2,39	1,80	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	7,68	2,56	1,92	tn	3,34	5,56
Faktor Z	3	0,45	0,15	0,11	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	5,13	0,57	0,43	tn	2,65	4,03
Galat	14	18,66	1,33	-	-	-	-
Total	32	15409,41	-	-	-	-	-

KK = 5,27%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 41. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Panjang Buah Tanaman Sampel Pada Panen 3

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	18,00	19,25	37,25	18,63
K0Z1	19,25	19,25	38,50	19,25
K0Z2	20,25	19,75	40,00	20,00
K0Z3	19,50	20,75	40,25	20,13
K1Z0	20,75	20,75	41,50	20,75
K1Z1	19,75	18,00	37,75	18,88
K1Z2	19,50	18,75	38,25	19,13
K1Z3	18,75	20,25	39,00	19,50
K2Z0	19,75	19,00	38,75	19,38
K2Z1	19,75	20,00	39,75	19,88
K2Z2	20,00	20,25	40,25	20,13
K2Z3	19,75	19,75	39,50	19,75
K3Z0	20,75	20,75	41,50	20,75
K3Z1	21,75	21,75	43,50	21,75
K3Z2	21,25	20,25	41,50	20,75
K3Z3	21,00	16,75	37,75	18,88
Total	319,75	315,25	635,00	-
Rataan	19,98	19,70	-	19,84

Lampiran 42. Daftar Dwikasta Panjang Buah Tanaman Sampel Pada Panen 3

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	37,25	41,50	38,75	41,50	159,00	19,88
Z1	38,50	37,75	39,75	43,50	159,50	19,94
Z2	40,00	38,25	40,25	41,50	160,00	20,00
Z3	40,25	39,00	39,50	37,75	156,50	19,56
Total	156,00	156,50	158,25	164,25	635,00	-
Rataan	19,50	19,56	19,78	20,53	-	19,84

Lampiran 43. Daftar Sidik Ragam Panjang Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3

SK	dB	JK	KT	F.Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	12600,78	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0,63	0,32	0,32	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	5,39	1,80	1,81	tn	3,34	5,56
Faktor Z	3	0,91	0,30	0,30	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	15,42	1,71	1,73	tn	2,65	4,03
Galat	14	13,87	0,99	-	-	-	-
Total	32	12637,00	-	-	-	-	-

KK = 5,02%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 44. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilith Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	17,00	16,75	33,75	16,88
K0Z1	16,50	16,75	33,25	16,63
K0Z2	16,75	16,75	33,50	16,75
K0Z3	17,75	17,00	34,75	17,38
K1Z0	17,25	18,25	35,50	17,75
K1Z1	17,00	17,00	34,00	17,00
K1Z2	17,00	17,50	34,50	17,25
K1Z3	16,25	16,75	33,00	16,50
K2Z0	16,75	17,50	34,25	17,13
K2Z1	16,50	17,50	34,00	17,00
K2Z2	16,25	17,75	34,00	17,00
K2Z3	17,25	17,75	35,00	17,50
K3Z0	16,25	16,25	32,50	16,25
K3Z1	17,75	17,75	35,50	17,75
K3Z2	17,75	17,25	35,00	17,50
K3Z3	17,25	17,50	34,75	17,38
Total	271,25	276,00	547,25	-
Rataan	16,95	17,25	-	17,10

Lampiran 45. Daftar Dwikasta Lilith Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	33,75	35,50	34,25	32,50	136,00	17,00
Z1	33,25	34,00	34,00	35,50	136,75	17,09
Z2	33,50	34,50	34,00	35,00	137,00	17,13
Z3	34,75	33,00	35,00	34,75	137,50	17,19
Total	135,25	137,00	137,25	137,75	547,25	-
Rataan	16,91	17,13	17,16	17,22	-	17,10

Lampiran 46. Daftar Sidik Ragam Lilit Buahtanaman Sampel (cm) Pada Panen 1

SK	dB	JK	KT	F. Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	9358,83	-	-	-	-	-
Kelompok	2	0,71	0,35	1,92	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	0,44	0,15	0,80	tn	3,34	5,56
Faktor Z	3	0,15	0,05	0,27	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	5,11	0,57	3,09	tn	2,65	4,03
Galat	14	2,58	0,18	-	-	-	-
Total	32	9367,81	-	-	-	-	-

KK = 2,51%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 47. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	16,28	16,00	32,28	16,14
K0Z1	15,68	21,50	37,18	18,59
K0Z2	21,50	16,25	37,75	18,88
K0Z3	15,90	21,00	36,90	18,45
K1Z0	17,33	17,00	34,33	17,16
K1Z1	16,75	17,00	33,75	16,88
K1Z2	16,05	17,50	33,55	16,78
K1Z3	16,25	17,50	33,75	16,88
K2Z0	15,70	17,50	33,20	16,60
K2Z1	15,75	17,50	33,25	16,63
K2Z2	17,23	16,50	33,73	16,86
K2Z3	17,45	16,75	34,20	17,10
K3Z0	16,75	16,75	33,50	16,75
K3Z1	17,25	17,25	34,50	17,25
K3Z2	17,13	17,00	34,13	17,06
K3Z3	16,35	17,00	33,35	16,68
Total	269,33	280,00	549,33	-
Rataan	16,83	17,50	-	17,17

Lampiran 48. Daftar Dwikasta Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	32,28	34,33	33,20	33,50	133,30	16,66
Z1	37,18	33,75	33,25	34,50	138,68	17,33
Z2	37,75	33,55	33,73	34,13	139,15	17,39
Z3	36,90	33,75	34,20	33,35	138,20	17,28

Total	144,10	135,38	134,38	135,48	549,33	-
Rataan	18,01	16,92	16,80	16,93	-	17,17

Lampiran 49. Daftar sidik ragam Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 2

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	9429,94	-	-	-	-
Kelompok	2	3,56	1,78	0,54	tn	3,74
Faktor K	3	7,73	2,58	0,78	tn	3,34
Faktor Z	3	2,76	0,92	0,28	tn	3,34
Faktor K.Z	9	7,73	0,86	0,26	tn	2,65
Galat	14	46,02	3,29	-	-	-
Total	32	9497,74	-	-	-	-

KK = 10,56%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 50. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	14,25	14,25	28,50	14,25
K0Z1	13,75	14,75	28,50	14,25
K0Z2	14,50	16,00	30,50	15,25
K0Z3	14,00	15,50	29,50	14,75
K1Z0	14,50	15,75	30,25	15,13
K1Z1	15,50	15,00	30,50	15,25
K1Z2	15,00	16,00	31,00	15,50
K1Z3	15,00	14,75	29,75	14,88
K2Z0	14,50	15,50	30,00	15,00
K2Z1	15,25	15,75	31,00	15,50
K2Z2	16,00	15,25	31,25	15,63
K2Z3	14,50	15,25	29,75	14,88
K3Z0	14,75	14,75	29,50	14,75
K3Z1	15,00	15,00	30,00	15,00
K3Z2	15,25	15,25	30,50	15,25
K3Z3	16,00	16,25	32,25	16,13
Total	237,75	245,00	482,75	-
Rataan	14,86	15,31	-	15,09

Lampiran 51. Daftar Dwikasta Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	28,50	30,25	30,00	29,50	118,25	14,78
Z1	28,50	30,50	31,00	30,00	120,00	15,00



Z2	30,50	31,00	31,25	30,50	123,25	15,41
Z3	29,50	29,75	29,75	32,25	121,25	15,16
Total	117,00	121,50	122,00	122,25	482,75	-
Rataan	14,63	15,19	15,25	15,28	-	15,09

Lampiran 52. Daftar sidik ragam Lilit Buah Tanaman Sampel (cm) Pada Panen 3

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	7282,74	-	-	-	-
Kelompok	2	1,64	0,82	3,06	tn	3,74
Faktor K	3	2,30	0,77	2,86	tn	3,34
Faktor Z	3	1,66	0,55	2,06	tn	3,34
Faktor K.Z	9	3,08	0,34	1,27	tn	2,65
Galat	14	3,76	0,27	-	-	-
Total	32	7295,19	-	-	-	-

KK = 3,44%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 53. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) pada panen 1

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	163,00	156,00	319,00	159,50
K0Z1	151,00	156,25	307,25	153,63
K0Z2	164,50	156,25	320,75	160,38
K0Z3	154,25	173,50	327,75	163,88
K1Z0	182,50	162,50	345,00	172,50
K1Z1	160,25	168,75	329,00	164,50
K1Z2	167,50	166,75	334,25	167,13
K1Z3	149,00	159,00	308,00	154,00
K2Z0	167,25	165,25	332,50	166,25
K2Z1	164,75	177,00	341,75	170,88
K2Z2	163,25	162,75	326,00	163,00
K2Z3	166,50	159,25	325,75	162,88
K3Z0	151,25	151,25	302,50	151,25
K3Z1	164,75	164,75	329,50	164,75
K3Z2	173,75	158,75	332,50	166,25
K3Z3	196,75	172,75	369,50	184,75
Total	2640,25	2610,75	5251,00	-
Rataan	165,02	163,17	-	164,09

Lampiran 54. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 1

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
-----------	----	----	----	----	-------	--------

Z0	319,00	345,00	332,50	302,50	1299,00	162,38
Z1	307,25	329,00	341,75	329,50	1307,50	163,44
Z2	320,75	334,25	326,00	332,50	1313,50	164,19
Z3	327,75	308,00	325,75	369,50	1331,00	166,38
Total	1274,75	1316,25	1326,00	1334,00	5251,00	-
Rataan	159,34	164,53	165,75	166,75	-	164,09

Lampiran 55. Daftar sidik ragam Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 1

SK	dB	JK	KT	F.Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	861656,28	-	-	-	-
Kelompok	2	27,20	13,60	0,19	tn	3,74
Faktor K	3	260,42	86,81	1,19	tn	3,34
Faktor Z	3	68,78	22,93	0,31	tn	3,34
Faktor K.Z	9	1623,83	180,43	2,47	tn	2,65
Galat	14	1020,74	72,91	-	-	-
Total	32	864657,25	-	-	-	-

KK = 5,20%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 56. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 2

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	177,25	167,50	344,75	172,38
K0Z1	173,50	158,75	332,25	166,13
K0Z2	156,50	134,50	291,00	145,50
K0Z3	178,75	213,75	392,50	196,25
K1Z0	210,50	140,75	351,25	175,63
K1Z1	165,25	180,25	345,50	172,75
K1Z2	192,00	189,75	381,75	190,88
K1Z3	248,25	124,25	372,50	186,25
K2Z0	174,25	185,50	359,75	179,88
K2Z1	151,75	187,00	338,75	169,38
K2Z2	176,75	171,50	348,25	174,13
K2Z3	237,25	172,00	409,25	204,63
K3Z0	178,75	178,75	357,50	178,75
K3Z1	170,25	170,25	340,50	170,25
K3Z2	192,75	204,50	397,25	198,63
K3Z3	212,50	167,50	380,00	190,00
Total	2996,25	2746,50	5742,75	-
Rataan	187,27	171,66	-	179,46

Lampiran 57. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 2

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
-----------	----	----	----	----	-------	--------

Z0	344,75	351,25	359,75	357,50	1413,25	176,66
Z1	332,25	345,50	338,75	340,50	1357,00	169,63
Z2	291,00	381,75	348,25	397,25	1418,25	177,28
Z3	392,50	372,50	409,25	380,00	1554,25	194,28
Total	1360,50	1451,00	1456,00	1475,25	5742,75	-
Rataan	170,06	181,38	182,00	184,41	-	179,46

Lampiran 58. Daftar sidik ragam Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 2

SK	dB	JK	KT	F.Hitung		F0.05	F0.01
NT	1	1030599,30	-	-	-	-	-
Kelompok	2	1949,22	974,61	1,03	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	983,18	327,73	0,35	tn	3,34	5,56
Faktor Z	3	2632,04	877,35	0,93	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	2838,14	315,35	0,33	tn	2,65	4,03
Galat	14	13205,81	943,27	-	-	-	-
Total	32	1052207,69	-	-	-	-	-

KK = 17,11%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 59. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 3

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	157,00	135,25	292,25	146,13
K0Z1	153,25	136,50	289,75	144,88
K0Z2	133,75	118,00	251,75	125,88
K0Z3	132,75	151,75	284,50	142,25
K1Z0	187,00	126,50	313,50	156,75
K1Z1	141,00	183,75	324,75	162,38
K1Z2	176,00	123,50	299,50	149,75
K1Z3	133,75	155,50	289,25	144,63
K2Z0	149,50	179,50	329,00	164,50
K2Z1	131,50	142,25	273,75	136,88
K2Z2	203,00	152,00	355,00	177,50
K2Z3	164,50	148,75	313,25	156,63
K3Z0	155,00	155,00	310,00	155,00
K3Z1	148,00	148,00	296,00	148,00
K3Z2	166,50	166,25	332,75	166,38
K3Z3	173,50	175,75	349,25	174,63
Total	2506,00	2398,25	4904,25	-
Rataan	156,63	149,89	-	153,26

Lampiran 60. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 3

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	292,25	313,50	329,00	310,00	1244,75	155,59

Z1	289,75	324,75	273,75	296,00	1184,25	148,03
Z2	251,75	299,50	355,00	332,75	1239,00	154,88
Z3	284,50	289,25	313,25	349,25	1236,25	154,53
Total	1118,25	1227,00	1271,00	1288,00	4904,25	-
Rataan	139,78	153,38	158,88	161,00	-	153,26

Lampiran 61. Daftar sidik ragam Bobot Produksi Tanaman Sampel (g) Pada Panen 3

SK	dB	JK	KT	F. Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	751614,63	-	-	-	-
Kelompok	2	362,81	181,41	0,38	tn	3,74
Faktor K	3	2185,01	728,34	1,54	tn	3,34
Faktor Z	3	296,08	98,69	0,21	tn	3,34
Faktor K.Z	9	3173,69	352,63	0,75	tn	2,65
Galat	14	6611,97	472,28	-	-	-
Total	32	764244,19	-	-	-	-

KK = 14,18%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 62. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 1

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	961,00	960,00	1921,00	960,50
K0Z1	919,00	932,00	1851,00	925,50
K0Z2	966,00	946,00	1912,00	956,00
K0Z3	967,00	999,00	1966,00	983,00
K1Z0	958,00	956,00	1914,00	957,00
K1Z1	976,00	998,00	1974,00	987,00
K1Z2	876,00	989,00	1865,00	932,50
K1Z3	921,00	934,00	1855,00	927,50
K2Z0	1014,00	992,00	2006,00	1003,00
K2Z1	1010,00	1028,00	2038,00	1019,00
K2Z2	998,00	993,00	1991,00	995,50
K2Z3	982,00	964,00	1946,00	973,00
K3Z0	968,00	942,00	1910,00	955,00
K3Z1	976,00	1017,00	1993,00	996,50
K3Z2	1015,00	982,00	1997,00	998,50
K3Z3	1116,00	987,00	2103,00	1051,50
Total	15623,00	15619,00	31242,00	-
Rataan	976,44	976,19	-	976,31

Lampiran 63. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman per plot Pada Panen 1

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	1921,00	1914,00	2006,00	1910,00	7751,00	968,88

Z1	1851,00	1974,00	2038,00	1993,00	7856,00	982,00
Z2	1912,00	1865,00	1991,00	1997,00	7765,00	970,63
Z3	1966,00	1855,00	1946,00	2103,00	7870,00	983,75
Total	7650,00	7608,00	7981,00	8003,00	31242,00	-
Rataan	956,25	951,00	997,63	1000,38	-	976,31

Lampiran 64. Daftar sidik ragam Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 1

SK	dB	JK	KT	F.Hitung	F0.05	F0.01	
NT	1	30501955,13	-	-	-	-	
Kelompok	2	0,50	0,25	0,00	tn	3,74	6,51
Faktor K	3	16611,63	5537,21	4,28	*	3,34	5,56
Faktor Z	3	1402,63	467,54	0,36	tn	3,34	5,56
Faktor K.Z	9	17984,63	1998,29	1,54	tn	2,65	4,03
Galat	14	18131,50	1295,11	-	-	-	-
Total	32	30556086,00	-	-	-	-	-
KK =	3,69%						

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata

Lampiran 65. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 2

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	1051,00	1055,00	2106,00	1053,00
K0Z1	1019,00	970,00	1989,00	994,50
K0Z2	912,00	824,00	1736,00	868,00
K0Z3	1130,00	1195,00	2325,00	1162,50
K1Z0	1150,00	1015,00	2165,00	1082,50
K1Z1	250,00	1071,00	1321,00	660,50
K1Z2	1314,00	1254,00	2568,00	1284,00
K1Z3	1279,00	1030,00	2309,00	1154,50
K2Z0	1137,00	1278,00	2415,00	1207,50
K2Z1	1042,00	1182,00	2224,00	1112,00
K2Z2	1256,00	1178,00	2434,00	1217,00
K2Z3	1075,00	1147,00	2222,00	1111,00
K3Z0	1111,00	1104,00	2215,00	1107,50
K3Z1	1174,00	1138,00	2312,00	1156,00
K3Z2	1198,00	1296,00	2494,00	1247,00
K3Z3	1217,00	1122,00	2339,00	1169,50
Total	17315,00	17859,00	35174,00	-
Rataan	1082,19	1116,19	-	1099,19

Lampiran 66. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 2

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	2106,00	2165,00	2415,00	2215,00	8901,00	1112,63
Z1	1989,00	1321,00	2224,00	2312,00	7846,00	980,75

Z2	1736,00	2568,00	2434,00	2494,00	9232,00	1154,00
Z3	2325,00	2309,00	2222,00	2339,00	9195,00	1149,38
Total	8156,00	8363,00	9295,00	9360,00	35174,00	-
Rataan	1019,50	1045,38	1161,88	1170,00	-	1099,19

Lampiran 67. Daftar sidik ragam Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 2

SK	dB	JK	KT	F.Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	38662821,13	-	-	-	-
Kelompok	2	9248,00	4624,00	0,16	tn	3,74
Faktor K	3	145520,13	48506,71	1,65	tn	3,34
Faktor Z	3	157849,63	52616,54	1,79	tn	3,34
Faktor K.Z	9	409617,13	45513,01	1,55	tn	2,65
Galat	14	412240,00	29445,71	-	-	-
Total	32	39797296,00	-	-	-	-

KK = 15,61%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 68. Data Pengamatan Pengaruh Kompos Ampas Tebu Dan ZPT Rebung Bambu Terhadap Bobot Produksi Tanaman per plot Pada Panen 3

Perlakuan	Ulangan		Total	Rataan
	I	II		
K0Z0	916,00	919,00	1835,00	917,50
K0Z1	882,00	835,00	1717,00	858,50
K0Z2	975,00	728,00	1703,00	851,50
K0Z3	971,00	984,00	1955,00	977,50
K1Z0	997,00	860,00	1857,00	928,50
K1Z1	904,00	1034,00	1938,00	969,00
K1Z2	957,00	847,00	1804,00	902,00
K1Z3	1045,00	962,00	2007,00	1003,50
K2Z0	963,00	1041,00	2004,00	1002,00
K2Z1	805,00	852,00	1657,00	828,50
K2Z2	1141,00	990,00	2131,00	1065,50
K2Z3	984,00	953,00	1937,00	968,50
K3Z0	945,00	930,00	1875,00	937,50
K3Z1	989,00	951,00	1940,00	970,00
K3Z2	1264,00	943,00	2207,00	1103,50
K3Z3	1039,00	962,00	2001,00	1000,50
Total	15777,00	14791,00	30568,00	-
Rataan	986,06	924,44	-	955,25

Lampiran 69. Daftar Dwikasta Bobot Produksi Tanaman per plot(g) Pada Panen 3

Perlakuan	K0	K1	K2	K3	Total	Rataan
Z0	1835,00	1857,00	2004,00	1875,00	7571,00	946,38
Z1	1717,00	1938,00	1657,00	1940,00	7252,00	906,50
Z2	1703,00	1804,00	2131,00	2207,00	7845,00	980,63

Z3	1955,00	2007,00	1937,00	2001,00	7900,00	987,50
Total	7210,00	7606,00	7729,00	8023,00	30568,00	-
Rataan	901,25	950,75	966,13	1002,88	-	955,25

Lampiran 70. Daftar Sidik Ragam Bobot Produksi Tanaman Per Plot(G) Pada Panen 3

SK	dB	JK	KT	F.Hitung	F0.05	F0.01
NT	1	29200082,00	-	-	-	-
Kelompok	2	30381,13	15190,56	2,13	tn	3,74
Faktor K	3	42581,25	14193,75	1,99	tn	3,34
Faktor Z	3	33114,25	11038,08	1,55	tn	3,34
Faktor K.Z	9	90810,50	10090,06	1,41	tn	2,65
Galat	14	99992,88	7142,35	-	-	-
Total	32	29496962,00	-	-	-	-

KK = 8,85%

Keterangan: tn = tidak nyata

Lampiran 71. Dokumentasi penelitian



Gambar 1. Rebung bambu yang sudah di rajang



Gambar 2. Proses penghalusan rebung bambu





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20





## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/10/20

Access From (repository.uma.ac.id)13/10/20

Gambar 20. Pengadukan kompos ampas



Gambar 22. Tanaman terong kriteria panen

gambar 21. Pencampuran EM4tebu.



gambar 23. Hasil panen tanaman terong



Gambar 24. Supervisi dengan Doping 1



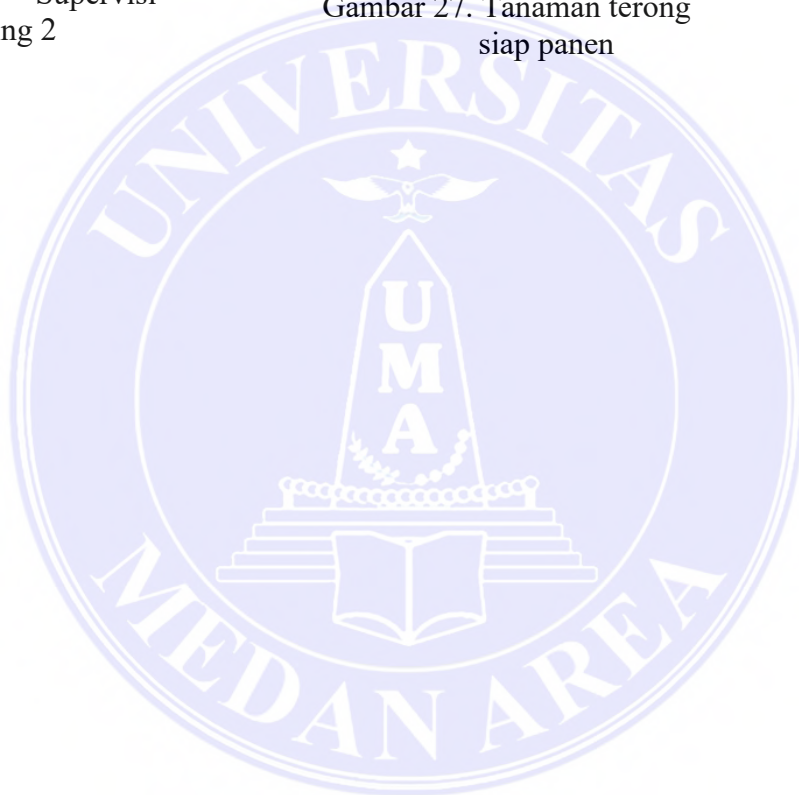
Gambar 25. Supervisi doping 1.



Gambar 26. Supervisi doping 2




Gambar 27. Tanaman terong siap panen



# Lampiran 72. Hasil Analisis Kompos Ampas Tebu

LABORATORIUM PENELITIAN KELAPA SAWIT (PKS)

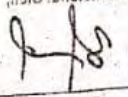
LAPORAN HASIL PENELITIAN




Nama Pengirim Sampel : M. Thahir Ritonga  
 Jenis Sampel : Kompos Ampas Tebu

No. Lab : Kode A  
 Tanggal : 28 Maret 2019

Metode Uji	Hasil Uji		Satuan	Parameter uji
	No. Lab/Kode Sampel			
VOLUMETRI		1.48	%	Nitrogen (N)
SPEKTROFOTOMETRI		1.32	%	P, O, total
AA2		0.83	%	K <sub>2</sub> O
AA2		1.27	%	CaO
AA2		0.23	%	MgO
POTENSIOMETRI		6.78	-	PH
SPEKTROFOTOMETRI		50.12	%	C-organik
		13.80	-	CIN

  
 Penj. Lab  
 Diketahui Oleh

Lampiran 72. Hasil Analisis Kompos Ampas Tebu

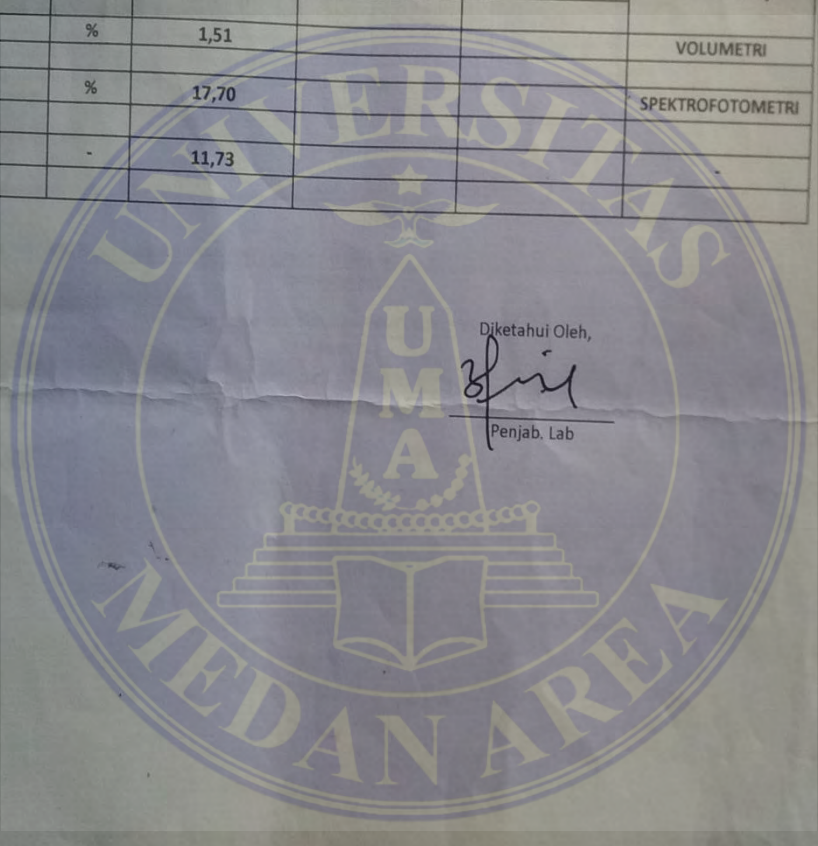


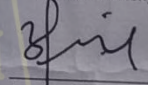
LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)				
LAPORAN HASIL PENGUJIAN				

Jenis Sampel : Kompos Ampas Tebu  
 Nama Pengirim Sampel : M. Thohir Ritonga

Tanggal : 14 Mei 2019  
 No. Lab : Kode A

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji			Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel			
Nitrogen (N)	%	1,51			VOLUMETRI
C-organik	%	17,70			SPEKTROFOTOMETRI
C/N	-	11,73			



Diketahui Oleh,  
  
 Penjab. Lab